

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA
SMP AL ISLAH PLUS AMPELGADING
KABUPATEN PEMALANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

AKHMAD SAEKHU
NIM. 5219002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA
SMP AL ISLAH PLUS AMPELGADING
KABUPATEN PEMALANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

AKHMAD SAEKHU
NIM. 5219002

Pembimbing:

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AKHMAD SAEKHU

NIM : 5219002

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA
SMP AL ISLAH PLUS AMPELGADING KABUPATEN
PEMALANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul
“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA SMP AL ISLAH PLUS
AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG” secara keseluruhan adalah
asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain,
kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari
terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi
akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Mei 2021

Yang menyatakan,



AKHMAD SAEKHU
NIM. 5219002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : AKHMAD SAEKHU

NIM : 5219002

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA SMP AL-ISLAH
PLUS AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

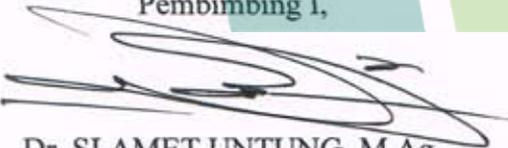
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Maret 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001


Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : AKHMAD SAEKHU
NIM : 5219002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA
SMP AL-ISLAH PLUS AMPELGADING KABUPATEN
PEMALANG

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Slamet Untung, M.Ag. Pembimbing I		2.3.2021
2.	Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. Pembimbing II		1/3/2021

Pekalongan, Maret 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp (0285) 412573
Website: pps.iainpekalongan.ac.id. Email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : AKHMAD SAEKHU
NIM : 5219002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA
SMP AL ISLAH PLUS AMPELGADING KABUPATEN
PEMALANG
Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
2. Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari **Senin, 19 April 2021** dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 19 Mei 2021

Sekretaris Sidang,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Ketua Sidang,

Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Anggota,

Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji Utama,

Dr. UMUM BUDI KARYANTO, M.Hum.
NIP. 19710701 200501 1 002



Direktur,

Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA SMP AL
ISLAH PLUS AMPELGADING KABUPATEN
PEMALANG

Nama : AKHMAD SAEKHU
NIM : 5219002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (.....)

Sekretaris/Pembimbing I :
Dr. Slamet Untung, M.Ag. (.....)

Penguji Utama :
Dr. Umum Budi Karyanto, M.Hum. (.....)

Penguji Anggota :
Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal **19 April 2021**

Waktu : Jam 08.00 – 09.30

Hasil/ nilai : 81/A-

Predikat kelulusan : Cumlaude

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā	b	-
ت	tā	t	-
ث	śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	hā	h	(dengan titik di bawahnya)
خ	khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	fā	f	-

ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
ه	Hā`	h	-
ء	hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	y	-

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

III. Tā`marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā`ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā`*

IV. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

V. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

VI. Vokal Rangkap

Fathah + yā` tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, ditulis dan fathah + wāwu mati ditulis *au*.

VII. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata Dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: **أَنْتُمْ** ditulis *a'antum*

مُؤْنْت ditulis *mu'annaś*

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: **الْقُرْآن** ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: **الشَّيْعَة** ditulis *asy-Syī'ah*

IX. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

X. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: **شَيْخُ الْإِسْلَام** ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt.
sebagai bentuk ibadahku kepada-Nya.
Shalawat serta salam saya tujukan kepada baginda Nabi Muhammad saw.
sebagai bukti mengikuti salah satu sunnahnya.

Kupersembahkan Tesis ini:

Kepada orang tuaku yang tercinta sebagai salah satu usaha mewujudkan
impiannya, yang telah memberikan cinta dan kasih sayang
yang tiada batas, dukungan moral dan spiritual,
serta do'a untuk bisa menjalani
kehidupan yang lebih baik

kepada saudara-saudaraku (*Abdul Ghofar, Alfiyah, Abdul Hamid,
Abdul Haris dan Nurhayati*) terima kasih atas motivasi,
dukungan do'a dan arahan selama ini

kepada istriku tercinta *Maemunah* sebagai manifestasi
cintaku kepadanya.

MOTO

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا
بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ١٩ (آل عمران: ١٩)

Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi Kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barangsiapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya. (Ali 'Imran:19)



ABSTRAK

Akhmad Saekhu, NIM. 5219002 April 2021. Judul Penelitian: “Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Nilai-Nilai Religius Siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya”. Tesis Pascasarjana Prodi PAI IAIN Pematang Jaya. Dosen Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M.Ag dan Dr. Sopiah, M.Ag.

Kata Kunci : Implementasi, Pendidikan Agama Islam, Nilai-Nilai Religius

Latar belakang penelitian ini salah satu hal yang menarik berdasarkan pengamatan sementara di lapangan SMP Al Islah Plus Ampelgading, Pematang Jaya, penulis menemukan adanya proses pembinaan nilai-nilai religius melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa tidak hanya diterapkan di dalam kelas saja, melainkan juga diterapkan di luar kelas. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis perencanaan Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya; 2) Untuk menganalisis pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya; 3) Untuk menganalisis evaluasi Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya; 4) Untuk menganalisis implikasi dari implementasi Pendidikan Agama Islam bagi pembinaan nilai-nilai religius siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses analisa data dilakukan mulai dari pengumpulann data, editing (pemilahan), dan pengecekan keabsahan data menggunakan metode triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Perencanaan Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa dilakukan dengan menentukan kegiatan seperti pembiasaan sebelum pembelajaran dengan membaca amalan pagi dan dilanjut sholat dhuha bersama; 2) Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi pembinaan nilai-nilai religius siswa dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran sampai selesai melalui Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan kurikulum sekolah; 3) Evaluasi Pendidikan Agama Islam bagi pembinaan nilai-nilai religius siswa dilaksanakan dengan cara memantau dan memonitoring semua kegiatan; 4) Implikasi dari implementasi Pendidikan Agama Islam bagi pembinaan nilai-nilai religius siswa dengan melaksanakan amalan dengan membaca surat pendek, surat Al-Waqi’ah, surat Al-Mulk, tahlil, sholawat nariyah dan sholat dhuha bersama. Sedangkan di dalam kelas melaksanakan amalan sholawat tibbil qulub, lihomsatun, membaca surat Al-Fatihah, serta doa sebelum dan sesudah belajar. Dengan begitu diharapkan siswa dapat mengingat dan memahami dengan benar pembelajaran tersebut. Selain itu juga terdapat kurikulum khusus dalam bidang keagamaan dengan cara memperbaiki akhlak siswa melalui pembiasaan amalan yang dilakukan di sekolah.

ABSTRACT

Akhmad Saekhu, NIM. 5219002 April 2021. Research Title: “Implementation of Islamic Religious Education in Fostering Religious Values of Al Islah Plus Ampelgading Middle School Students in Pemalang Regency”. Thesis Postgraduate PAI Study Program IAIN Pekalongan. Supervisor: Dr. Slamet Untung, M.Ag and Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Keywords : Implementation, Islamic Religious Education, Religious Values

The background of this research is one of the interesting things based on temporary observations in the field of SMP Al Islah Plus Ampelgading, Pemalang, the author found a process of fostering religious values through Islamic religious education learning. Learning Islamic Religious Education in fostering student religious values is not only applied in the classroom, but also outside the classroom. The objectives of this study are 1) To analyze the planning of Islamic Religious Education in fostering the religious values of students of SMP Al Islah Plus Ampelgading, Pemalang district; 2) To analyze the implementation of Islamic Religious Education in fostering religious values of Al Islah Plus Ampelgading Middle School students in Pemalang district; 3) To analyze the evaluation of Islamic Religious Education in fostering religious values of Al Islah Plus Ampelgading Middle School students in Pemalang district; 4) To analyze the implications of the implementation of Islamic Religious Education for the fostering of religious values for students of SMP Al Islah Plus Ampelgading, Pemalang Regency.

This study uses a qualitative approach with a descriptive analysis method. The data collection technique is done by interview, observation and documentation. The data analysis process was carried out starting from data collection, editing (sorting), and checking the validity of the data using the data triangulation method.

The results showed 1) Planning for Islamic Religious Education in fostering religious values is carried out by determining activities such as habituation before learning by reading morning deeds and continuing dhuha prayer together; 2) Implementation of Islamic Religious Education for the development of student religious values is carried out from the beginning of the learning year to completion through the syllabus, Learning Implementation Plan, and school curriculum; 3) Evaluation of Islamic Religious Education for fostering religious values is carried out by monitoring and monitoring all activities; 4) Implications of the implementation of Islamic Religious Education for the fostering of religious values by carrying out the practice by reading short letters, Al-Waqi'ah letters, Al-Mulk letters, tahlil, sholawat nariyah and dhuha prayers together. Whereas in the class carry out the practice of praying tibbil qulub, lihomsatun, reading the Al-Fatihah letter, and praying before studying. In this way, it is hoped that the children will be able to remember and understand the learning correctly. Then besides that, there is also a special curriculum in the field of religion by improving the morals of students through habituation of practices carried out in schools

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Alhamdulillah Allah SWT. penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas menulis tesis yang berjudul “**Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Nilai-Nilai Religius Siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang**” dengan baik walaupun tidak lepas dari hambatan-hambatan yang merintanginya. Shalawat dan salam tidak lupa penulis limpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw.

Penulisan tesis ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pematang. Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor IAIN Pematang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menuntut ilmu di Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pematang;
2. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pematang yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, layanan dan nasehat yang konstruktif selama penulis menempuh studi;
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana IAIN Pematang, sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah dengan sabar dan penuh pengertian memberikan bimbingan, arahan, masukan, sanggahan, dan kritikan serta doa sehingga tesis ini dapat terselesaikan;
4. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. selaku Pembimbing II yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi penulisan tesis ini;
5. Kepala SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian;

6. Segenap dosen dan staf Program Pascasarjana IAIN Pekalongan yang dengan ikhlas dan ridha mentransfer ilmu pengetahuannya serta memberikan pelayanan yang baik kepada penulis;
7. Semua pihak yang tidak disebutkan di atas yang telah memberikan seluruh bantuan kepada penulis selama menyelesaikan studi.

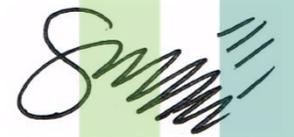
Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis sampaikan selain iringan do'a *Jazakumullaahu Khoirol Jaza'*, semoga bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt., Aamiin. Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

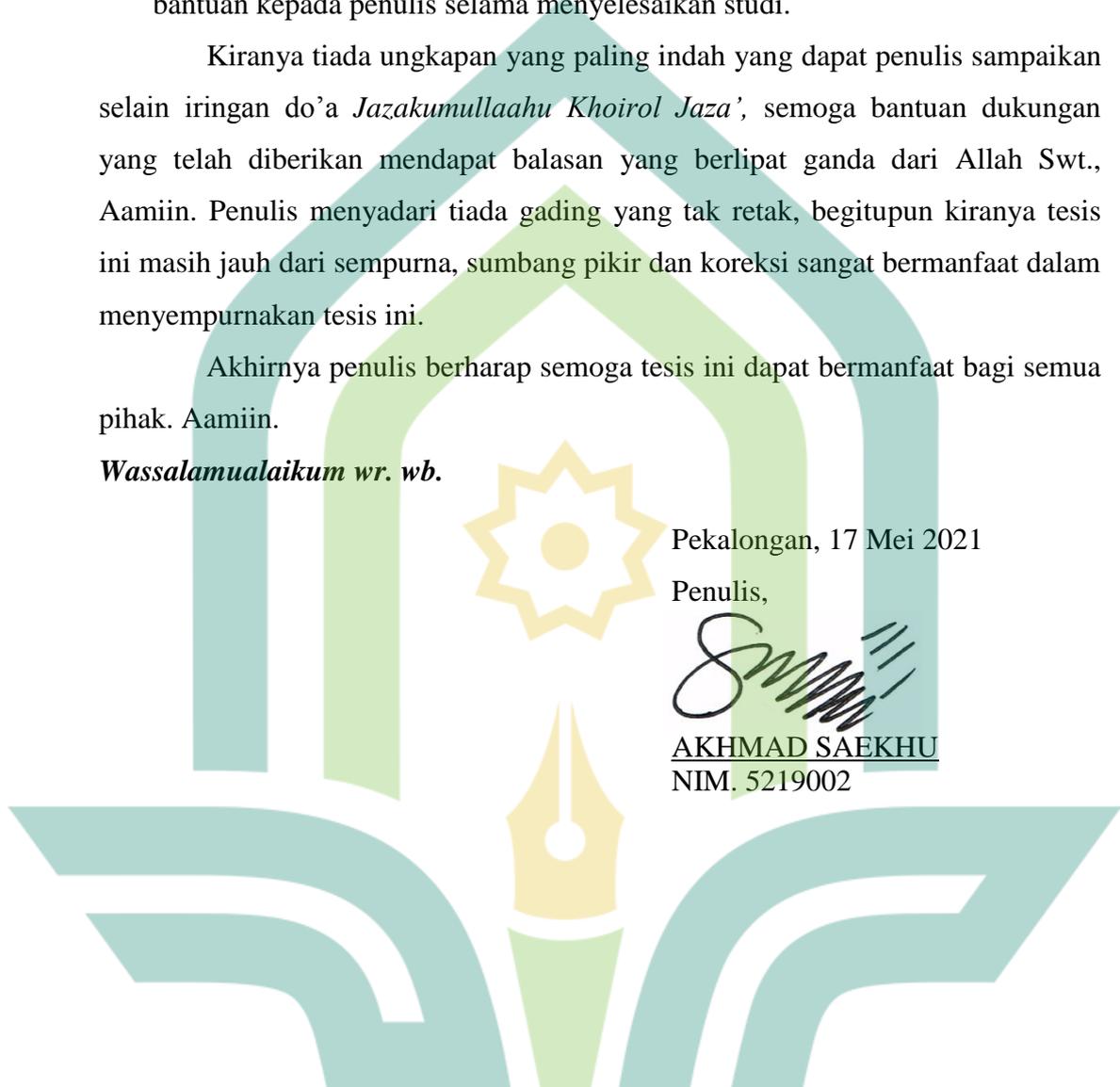
Wassalamualaikum wr. wb.

Pekalongan, 17 Mei 2021

Penulis,



AKHMAD SAEKHU
NIM. 5219002



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
PENGESAHAN.....	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
TRANSLITERASI.....	viii
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL, GAMBAR DAN LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Penelitian Terdahulu	9
E. Kerangka Teoretik.....	19
F. Kerangka Berpikir	20
G. Metode Penelitian.....	24
H. Sistematika Pembahasan	30
BAB II PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN NILAI-NILAI RELIGIUS ..	32
A. Pendidikan Agama Islam.....	32
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	32
2. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam.....	35
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	38
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	41
5. Kurikulum Pendidikan Agama Islam	45
B. Nilai-Nilai Religius	48
1. Pengertian Nilai-Nilai Religius	48
2. Dimensi-Dimensi Religius	49
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas.....	55
4. Religiusitas Dalam Islam.....	57

BAB III	DESKRIPSI PEMBINAAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA MELALUI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP AL ISLAH PLUS AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG.....	62
A.	Gambaran Umum SMP Al Islah Plus Ampelgading	62
1.	Profil SMP Al Islah Plus Ampelgading.....	62
2.	Visi, Misi dan Tujuan SMP Al Islah Plus Ampelgading.....	63
3.	Komite Sekolah dan Guru SMP Al Islah Plus Ampelgading....	64
4.	Struktur Organisasi SMP Al Islah Plus Ampelgading	66
5.	Sarana dan Prasarana SMP Al Islah Plus Ampelgading.....	69
6.	Keadaan Siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading	70
B.	Deskripsi Hasil Penelitian	71
1.	Perencanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Nilai-Nilai Religius Siswa	71
2.	Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Nilai-Nilai Religius Siswa	77
3.	Evaluasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Nilai-Nilai Religius Siswa	85
4.	Implikasi dari Implementasi Pendidikan Agama Islam Bagi Pembinaan Nilai-Nilai Religius Siswa	94
BAB IV	ANALISIS PEMBINAAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA MELALUI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP AL ISLAH PLUS AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG.....	101
A.	Analisis Perencanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Nilai-Nilai Religius Siswa.....	101
B.	Analisis Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Nilai-Nilai Religius Siswa.....	104
C.	Analisis Evaluasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Nilai-Nilai Religius Siswa	108
D.	Analisis Implikasi dari Implementasi Pendidikan Agama Islam Bagi Pembinaan Nilai-Nilai Religius Siswa	112
BAB V	PENUTUP.....	116
A.	Simpulan	116
B.	Saran-saran.....	117

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	16
2	Keadaan Guru SMP Al Islah Plus Ampelgading Tahun Pelajaran 2020/2021	65
3	Struktur Organisasi Staf Tata Usaha SMP Al Islah Plus Ampelgading	67
4	Keadaan Siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Tahun Pelajaran 2020/2021	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Berpikir	24
2	Komponen Dalam Analisis Data	29
3	Struktur Organisasi SMP Al Islah Plus Ampelgading	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul
1	Surat Penunjukan Pembimbing Proposal Tesis dan Tesis
2	Surat Keterangan Penelitian
3	Catatan Lapangan
4	Pedoman Wawancara
5	Dokumentasi Penelitian
6	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah mempunyai peran yang sangat strategis dan signifikan dalam pembentukan karakter, akhlak dan etika peserta didik yang harus mendapat perhatian serius dalam perkembangan masyarakat Indonesia. Kekurangberhasilan Pendidikan Agama Islam untuk membuat dan menciptakan peserta didik yang berkarakter atau berkepribadian Islami tidak lepas dari kelemahan aktor utama dalam proses Pendidikan Agama Islam di kelas, yakni kelemahan guru agama dalam mengemas dan mendesain serta metode penyampaian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kepada peserta didik, ditambah lagi disebabkan ketiadaan penguasaan manajemen modern bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah, sehingga sampai saat ini sulit dikontrol dan dievaluasi keberhasilan dan kegagalannya. Padahal, pengembangan aspek metode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sangat mutlak diperlukan guna tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pendidikan karakter di sekolah adalah mengoptimalkan pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Peran pendidikan agama khususnya Pendidikan Agama Islam sangat strategis dalam mewujudkan pembentukan

karakter siswa. Pendidikan agama merupakan sarana transformasi pengetahuan dalam aspek keagamaan (aspek kognitif), sebagai sarana transformasi norma serta nilai moral untuk membentuk sikap (aspek afektif), yang berperan dalam mengendalikan perilaku (aspek psikomotorik) sehingga tercipta kepribadian manusia seutuhnya.¹

Pendidikan karakter dilaksanakan dengan menanamkan nilai-nilai karakter pada setiap mata pelajaran yang diajarkan oleh semua instansi pendidikan kepada siswanya. Kata dasar religius adalah religi yang berasal dari bahasa asing *religion* sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati di atas manusia. Sedangkan religius berasal dari kata *religious* yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Pembentukan karakter religius terhadap anak ini tentu dapat dilakukan jika seluruh komponen stake holders pendidikan dapat berpartisipasi dan berperan serta, termasuk orang tua dari siswa itu sendiri.²

Kebutuhan akan pendidikan yang dapat melahirkan manusia yang memiliki karakter sangat dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat. Alasannya sangat jelas bahwa degradasi moral dari tahun ketahun selalu meningkat sehingga nyaris membuat negeri Indonesia diambang kehancuran.

¹Nur Ainayah, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Jurnal Al-Ulum No. 1 Vol. 13 Juni 2013), hlm. 26.

²Allifia Fitriani, *Karakter Religius yang Harus Dimiliki oleh Seorang Siswa*, <https://www.kompasiana.com>, 2020 diunduh tanggal 25 Agustus 2020.

Korupsi menjadi budaya yang seakan telah mengakar pada bangsa ini, mulai dari tingkat desa hingga pejabat tinggi negara. Padahal jelas bahwa mereka adalah orang-orang yang berpendidikan, selain itu penyalahgunaan narkoba yang semakin marak, tawuran antar pelajar, serta kejahatan yang telah menghilangkan rasa aman bagi setiap warga di negeri ini, hal itu adalah bukti nyata adanya degradasi moral bangsa ini.³

Dalam lingkup sekolah misalnya, masih maraknya budaya menyontek saat ujian, kesadaran menjaga kebersihan dan ketertiban sekolah belum optimal, kedisiplinan minim, kurangnya menghormati kepada guru. Sementara di masyarakat, peserta didik belum memiliki kepedulian sosial yang tinggi, kurang berperan serta dalam berbagai kegiatan, baik sosial maupun keagamaan, solidaritas sosial rendah, serta menggunakan waktu dengan kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat.

Peran guru dituntut untuk bisa memberdayakan diri dan kreatif agar mampu berkompetisi dengan profesi lainnya tanpa harus kehilangan budaya dan jati dirinya sebagai makhluk yang berbudaya, beragama dan bermartabat. Selain itu, guru memiliki posisi yang strategis sebagai pelaku utama. Guru merupakan sosok yang digugu dan ditiru atau menjadi idola bagi peserta didik. Guru menjadi sumber inspirasi dan motivasi peserta didiknya. Peranan guru dalam pembinaan pendidikan karakter di sekolah berkedudukan sebagai katalisator atau keteladanan, inspirator, motivator, dinamisator, dan evaluator. Dalam berperan sebagai katalisator, maka keteladanan guru merupakan faktor

³Asmani Jamal Ma'mur, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 47

mutlak dalam pembinaan pendidikan karakter bagi peserta didiknya.

Pemerintah, melalui Kementerian Pendidikan Nasional telah mencanangkan penerapan pendidikan karakter untuk semua tingkat pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.⁴

Pendidikan merupakan proses kegiatan belajar untuk mendapatkan nilai karakter yang tertuang dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal itu juga mengandung pengertian bahwa semua proses pendidikan di Indonesia harus bermuara pada penguatan kesadaran nilai-nilai ke-Tuhanan sesuai keyakinan agama yang dianut. Dengan demikian, pola pembelajaran yang dilakukan hendaknya mengembangkan dan menyadarkann siswa terhadap nilai kebenaran, kejujuran, kebijakan, kearifan dan kasih sayang.⁵

⁴Subijanto, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Balitbang Kemdiknas, 2015), hlm. 257.

⁵Bambang Q-Anees dan Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis al-Qur'an ...*, hlm. 20.

Penerapan metode pendidikan Islam yang tepat, maka pembelajaran dapat mentransformasi nilai-nilai dan menanamkan karakter (*to give character*) serta pembentukan aspek sikap dan keterampilan peserta didik secara terintegrasi dan komprehensif sebagai wujud penguasaan kompetensi dalam proses pendidikan Islam.⁶ Salah satu hal yang menarik berdasarkan pengamatan sementara di lapangan SMP Al Islah Plus Ampelgading, Pemalang, penulis menemukan adanya proses pembinaan nilai-nilai religius melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa tidak hanya diterapkan di dalam kelas saja, melainkan juga diterapkan di luar kelas. Adapun pembinaan nilai-nilai religius yang diterapkan di luar kelas diantaranya adalah cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan, teguh pendirian, percaya diri, kerjasama, anti kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan serta melindungi yang kecil dan tersisih.⁷

Selain itu SMP Al Islah Plus Ampelgading, Pemalang merupakan lembaga pendidikan formal yang berusaha mengedepankan IMTAQ dan IPTEK. Berbagai upaya ditempuh demi kemajuan sekolah, antara lain membentuk lulusan yang unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, cakap berbahasa dan beribadah serta berhati nurani. SMP Al Islah Plus Ampelgading, Pemalang mendapatkan nilai akreditasi B dan juga memperoleh prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

⁶A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 130

⁷Wawancara dengan guru PAI Ibu Fiqi Islahiyati, Senin, 27 April 2020 di ruang guru.

Prestasi non akademik yang pernah diraihinya adalah juara I cabang pidato putra pada ajang lomba MAPSI MGMP PAI SMP tingkat kabupaten Pemalang.⁸

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas peneliti akan menganalisa lebih detail mengenai pembinaan nilai-nilai religius yang terimplementasikan dalam sikap dan perilaku sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membina Nilai-Nilai Religius Siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pemalang”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pemalang?
3. Bagaimana evaluasi Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pemalang?

⁸Wawancara dengan Kepala SMP Al-Islah Plus Ampelgading Ibu Umi Khaolah, Selasa, 28 April 2020 di ruang Kepala Sekolah

4. Apa implikasi dari implementasi Pendidikan Agama Islam bagi pembinaan nilai-nilai religius siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perencanaan Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang.
3. Untuk menganalisis evaluasi Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang.
4. Untuk menganalisis implikasi dari implementasi Pendidikan Agama Islam bagi pembinaan nilai-nilai religius siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang.

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran sekaligus pemahaman dan memperluas khazanah

pengetahuan tentang konsep implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang konsep implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan gambaran bagaimana implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang dan dapat dijadikan masukan serta rujukan dalam mengambil suatu keputusan atau merumuskan program kegiatan sekolah di masa yang akan datang.

b. Bagi Guru

Memberikan gambaran bagaimana implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading, Pematang dan meningkatkan motivasi guru dalam berinovasi pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Siswa

Meningkatkan pembiasaan baik, berupa dalam bertindak, berucap, dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai religius yang terkandung dalam ajaran agama Islam.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelusuran pustaka yang berupa hasil penelitian, karya ilmiah, ataupun sumber lain yang digunakan peneliti sebagai perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan. Dalam tesis ini penulis akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang ada relevansinya dengan judul penulis antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Wahyudi pada tahun 2016 dengan judul "*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius dan Sikap Kepedulian Sosial Siswa di SMK Negeri 1 Kota Batu*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Karakter religius siswa di SMK Negeri 1 Kota Batu: mempunyai keimanan kuat, ketaqwaan kepada Allah Swt, memiliki akidah yang kuat, berpegang teguh pada syariat Islam, para siswa mempunyai akhlak yang mulia dan memiliki karakter yang baik. Sedangkan untuk kepedulian sosialnya: pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kepedulian, kerjasama, toleransi. (2) Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius dan kepedulian sosial di SMK Negeri 1 Kota Batu, perencanaan berupa silabus, sosialisasi dan RPP.⁹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Laelatul Rhohmah pada tahun 2019 dengan judul "*Pengembangan Religiusitas Dalam Pembelajaran*

⁹Muhammad Wahyudi, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius dan Sikap Kepedulian Sosial Siswa di SMK Negeri 1 Kota Batu* (Tesis di Program Studi PAI Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), hlm. 193-196.

Pendidikan Agama Islam Studi Kasus di SMP N 20 Semarang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan religiusitas peserta didik pada aspek kognitif, yaitu pada tingkat mengetahui dan memahami sudah baik. Pada aspek afektif yaitu pada tingkat penerimaan dan partisipasi sudah baik, dan pada aspek psikomotorik yaitu pada tingkat gerakan refleks dan gerakan dasar fundamental sudah baik.¹⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Widianti pada tahun 2019 dengan judul "*Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah 3 Metro*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Metro dilakukan dengan baik dan efektif dengan diterapkannya dalam kegiatan keseharian seperti membiasakan mengucapkan salam, berjabat tangan, santun dalam berbicara, sopan dalam bersikap, dan saling menghormati baik dengan guru maupun sesama teman. Kemudian terkait program-program dalam kurikulum khusus mengenai keagamaan, seperti diadakannya TPA, sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, pembinaan bakat seperti tahfidz, pidato, kultum bagi laki-laki, ceramah atau kajian, infaq, menghafalkan surat-surat pilihan dalam al-Qur'an, serta keteladanan dan kedisiplinan

¹⁰Laelatul Rhohmah, *Pengembangan Religiusitas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Studi Kasus di SMP N 20 Semarang*" (Conference on Islamic Studies (CoIS), 2019), hlm. 341.

yang diberikan oleh semua warga sekolah.¹¹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Listya Rani Aulia pada tahun 2016 dengan judul *“Implementasi Nilai Religiusitas dalam Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar Juara Yogyakarta”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga tahap dalam pelaksanaan nilai religiusitas dalam pendidikan karakter yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.¹²
5. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayu Sita Resmi pada tahun 2020 dengan judul *“Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Islam”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pelaksanaan siraman rohani dan kegiatan Islam siswa dapat mengembangkan pribadi yang berkarakter ketaatan beribadah, kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, semangat belajar, kemandirian, kritis, kreatif dan inovatif, kasih sayang dan kepedulian, keikhlasan dan keadilan.¹³
6. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Chrisna Wati dan Dikdik Baehaqi Arif pada tahun 2017 dengan judul *“Penanaman Nilai-Nilai Religius di Sekolah Dasar untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai religius yang ditanamkan di SD

¹¹Widianti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah 3 Metro* (Tesis di Program Studi Ilmu Tarbiyah Konsentrasi PAI Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 94-95.

¹²Listya Rani Aulia, *Implementasi Nilai Religiusitas dalam Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar Juara Yogyakarta* (Jurnal Kebijakan Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Edisi 3 Vol. V Tahun 2016), hlm. 314-323.

¹³Diah Ayu Sita Resmi, *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religiusitas Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Islam*, (Tarbawi, Jurnal Pendidikan Islam Volume 05 No. 01, Januari –Juni 2020 p-ISSN : 2527-4082, e-ISSN : 2622-920X), hlm. 34.

Muhammadiyah Sidoarum meliputi nilai disiplin, kejujuran, tanggung jawab, ikhlas, toleransi, saling menghargai, dan peduli lingkungan. Penanaman nilai religiusitas terintegrasi dalam semua mata pelajaran, budaya sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian juga menunjukkan adanya faktor-faktor internal dan eksternal yang menghambat penanaman nilai-nilai religius untuk penguatan jiwa profetik siswa.¹⁴

7. Penelitian yang dilakukan oleh Izzatin Mafruhah pada tahun 2016 dengan judul "*Internalisasi Nilai Religius pada Pembelajaran PAI dan Dampaknya Terhadap Sikap Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas (Studi Multisitius di SMA Laboratorium UM dan SMA Brawijaya Smart School Malang)*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Nilai religius dan sosial yang dikembangkan di SMA Laboratorium UM dan SMA BSS Malang meliputi nilai religius yaitu iman, taqwa, ikhlas, sabar, jujur dan nilai sosial yaitu peduli, toleran, dan kesopanan; (2) Strategi internalisasi nilai religius yang dilakukan di SMA Laboratorium UM dan SMA Brawijaya Smart School adalah pengenalan, penghayatan, pendalaman, pembiasaan, dan pengamalan; (3) Dampak internalisasi nilai religius dan sosial pada pembelajaran PAI di SMA Laboratorium UM dan SMA BSS Malang yaitu terbiasa melaksanakan ibadah, menghormati guru, keakraban dengan teman, memiliki kepedulian terhadap orang lain yang

¹⁴Dian Chrisna Wati dan Dikdik Baehaqi Arif, *Penanaman Nilai-Nilai Religius di Sekolah Dasar Untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa* (Artikel di Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III UAD Yogyakarta, 11 November 2017), hlm. 60-63.

terkena musibah, toleran terhadap agama lain, dan taat pada peraturan.¹⁵

8. Penelitian yang dilakukan oleh Makmur Hamdani Pulungan pada tahun 2019 dengan judul “*Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang yaitu mengadakan rapat bersama guru untuk membuat program pendidikan penguatan karakter siswa, penyusunan silabus dan RPP serta sosialisasi kepada guru, siswa dan orang tua siswa tentang perencanaan program tersebut; (2) Pelaksanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa yaitu dengan mengimplementasikan nilai ibadah, akhlak dan muamalah, nilai-nilai agama Islam tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan shalat dhuha dan zuhur berjamaah, tadarus dan hafalan Al-Quran, menjalankan puasa sunnah senin dan kamis, berinfaq/bersedekah, dan lainnya; (3) Evaluasi hasil implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang yaitu dengan menilai hasil pembelajaran PAI melalui UTS, game/kuis dan UAS berdasarkan standar KKM, serta menilai laporan pelaksanaan ibadah siswa, hasil tersebut akan dievaluasi pada rapat bulanan dewan guru untuk memberikan solusi serta tindak lanjut

¹⁵Izzatin Mafruhah, *Internalisasi Nilai Religius Pada Pembelajaran PAI dan Dampaknya Terhadap Sikap Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas (Studi Multisitus di SMA Laboratorium UM dan SMA Brawijaya Smart School Malang)* (Tesis di Program Studi PAI Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), hlm. 136.

kedepannya.¹⁶

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas, dapat diketahui perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Adapun perbedaan dan persamaan itu adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Muhammad Wahyudi meneliti implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius dan sikap kepedulian sosial, sedangkan penelitian ini meneliti implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa. Persamaannya sama-sama meneliti implementasi Pendidikan Agama Islam.
2. Penelitian Laelatul Rhohmah meneliti pengembangan religiusitas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian ini meneliti implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa. Persamaannya sama-sama meneliti nilai-nilai religius.
3. Penelitian Widianti meneliti implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius, sedangkan penelitian ini meneliti implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa. Persamaannya sama-sama meneliti implementasi Pendidikan Agama Islam.
4. Penelitian Listya Rani Aulia meneliti implementasi nilai religiusitas dalam pendidikan karakter bagi peserta didik, sedangkan penelitian ini

¹⁶Makmur Hamdani Pulungan, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang*, (Tesis di Program Studi PAI Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan, 2019), hlm. 96-97.

meneliti implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa. Persamaannya sama-sama meneliti nilai religius.

5. Penelitian Diah Ayu Sita Resmi meneliti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Islam, sedangkan penelitian ini meneliti implementasi Pendidikan Agama Islam. Persamaannya sama-sama meneliti nilai religius.
6. Penelitian Dian Chrisna Wati dan Dikdik Baehaqi Arif meneliti penanaman nilai-nilai religius untuk penguatan jiwa profetik siswa, sedangkan penelitian ini meneliti implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa. Persamaannya sama-sama meneliti nilai religius.
7. Penelitian Izzatin Mafruhah meneliti internalisasi nilai religius pada pembelajaran PAI dan dampaknya terhadap sikap sosial siswa, sedangkan penelitian ini meneliti implementasi Pendidikan Agama Islam. Persamaannya sama-sama meneliti nilai religius.
8. Penelitian Makmur Hamdani Pulungan meneliti implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter, sedangkan penelitian ini meneliti implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa. Persamaannya sama-sama meneliti implementasi Pendidikan Agama Islam.

Selanjutnya dapat dibuat tabel perbedaan dan persamaan sebagai berikut:

Tabel 1
Perbedaan dan Persamaan

No.	Penulis, Judul Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan	Kategori
1.	Muhammad Wahyudi, Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius dan Sikap Kepedulian Sosial Siswa di SMK Negeri 1 Kota Batu, 2016.	Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius dan kepedulian sosial di SMK Negeri 1 Kota Batu, perencanaan berupa silabus, sosialisasi, RPP, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius dan kepedulian sosial di SMK Negeri 1 Kota Batu melalui dua cara yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler, evaluasi dengan penilaian autentik, penilaian acuan kriteria, pelaporan hasil pembelajaran.	Perbedaannya pada pembentukan karakter religius dan sikap kepedulian sosial, sedangkan penelitian ini membina nilai-nilai religius siswa. Persamaannya sama-sama meneliti implementasi Pendidikan Agama Islam.	Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2.	Laelatul Rhohmah, Pengembangan Religiusitas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Studi Kasus di SMP N 20 Semarang, 2019.	Pengembangan religiusitas peserta didik pada aspek kognitif sudah baik, pada aspek afektif sudah baik, dan pada aspek psikomotorik juga sudah baik	Perbedaannya pada pengembangan religiusitas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian ini meneliti implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa. Persamaannya sama-sama meneliti nilai-nilai religius	Conference on Islamic Studies (CoIS)
3.	Widianti, Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah 3 Metro, 2019.	Implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Metro dilakukan dengan baik dan efektif dengan diterapkannya dalam kegiatan keseharian seperti membiasakan mengucapkan salam, berjabat tangan, santun dalam berbicara, sopan dalam.	Perbedaannya membangun nilai-nilai religius, sedangkan penelitian ini membina nilai-nilai religius siswa. Persamaannya sama-sama meneliti implementasi Pendidikan Agama Islam	Tesis, UIN Raden Intan Lampung

No.	Penulis, Judul Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan	Kategori
		bersikap, dan saling menghormati baik dengan guru maupun sesama teman.		
4.	Listya Rani Aulia, Implementasi Nilai Religiusitas dalam Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar Juara Yogyakarta, 2016.	Ada 3 tahap dalam pelaksanaan nilai religiusitas dalam pendidikan karakter yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, pendidikan karakter dilakukan dengan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan dengan berbagai kegiatan dari sekolah.	Perbedaannya implementasi nilai religiusitas dalam pendidikan karakter, sedangkan penelitian ini implementasi Pendidikan Agama Islam. Persamaannya sama-sama meneliti nilai religiusitas	Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 3 Vol. V Tahun 2016.
5.	Diah Ayu Sita Resmi, "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religiusitas Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Islam", 2020.	Melalui pelaksanaan siraman rohani dan kegiatan Islam siswa dapat mengembangkan pribadi yang berkarakter ketaatan beribadah, kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, semangat belajar, kemandirian, kritis, kreatif dan inovatif, kasih sayang dan kepedulian, keikhlasan dan keadilan	Perbedaannya pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Islam, sedangkan penelitian ini meneliti implementasi Pendidikan Agama Islam. Persamaannya sama-sama meneliti nilai religiusitas	Tarbawi, Jurnal Pendidikan Islam Volume 05 No. 01, Januari – Juni 2020 p-ISSN : 2527-4082, e-ISSN : 2622-920X
6.	Dian Chrisna Wati dan Dikdik Baehaqi Arif, "Penanaman Nilai-Nilai Religius di Sekolah Dasar untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa", 2017.	Nilai-nilai religius yang ditanamkan di SD Muhammadiyah Sidoarum meliputi nilai disiplin, kejujuran, tanggung jawab, ikhlas, toleransi, saling menghargai, dan peduli lingkungan. Penanaman nilai religiusitas terintegrasi dalam semua mata pelajaran, budaya sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian juga menunjukkan adanya faktor-faktor internal dan eksternal yang menghambat penanaman nilai-nilai religius untuk penguatan jiwa profetik siswa.	Perbedaannya pada penguatan jiwa profetik siswa, sedangkan penelitian ini membina nilai-nilai religius siswa. Persamaannya sama-sama meneliti nilai religiusitas.	Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III November 2017, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta p-ISSN 2598-5973 11 e-ISSN 2599-008X

No.	Penulis, Judul Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan	Kategori
7.	Izzatin Mafruhah, Internalisasi Nilai Religius pada Pembelajaran PAI dan Dampaknya Terhadap Sikap Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas (Studi Multisitus di SMA Laboratorium UM dan SMA Brawijaya Smart School Malang), 2016.	(1) Nilai religius dan sosial yang dikembangkan meliputi nilai religius yaitu iman, taqwa, ikhlas, sabar, jujur dan nilai sosial yaitu peduli, toleran, dan kesopanan; (2) Strategi internalisasi nilai religius yang dilakukan adalah pengenalan, penghayatan, pendalaman, pembiasaan, dan pengamalan; (3) Dampak internalisasi nilai religius dan sosial pada pembelajaran PAI yaitu terbiasa melaksanakan ibadah, menghormati guru, keakraban dengan teman, memiliki kepedulian terhadap orang lain yang terkena musibah, toleran terhadap agama lain, dan taat pada peraturan	Perbedaannya pada internalisasi nilai religius pada pembelajaran PAI dan dampaknya terhadap sikap sosial siswa. Persamaannya sama-sama meneliti nilai religius.	Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
8.	Makmur Hamdani Pulungan, Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, 2019.	(1) Perencanaan dengan mengadakan rapat bersama guru untuk membuat program pendidikan penguatan karakter siswa, penyusunan silabus dan RPP serta sosialisasi kepada guru, siswa dan orang tua siswa tentang perencanaan program tersebut; (2) Pelaksanaan dengan mengimplementasikan nilai ibadah, akhlak dan muamalah, nilai-nilai agama Islam tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan shalat dhuha dan zuhur berjamaah, tadarus dan hafalan Al-Qur'an, menjalankan puasa sunnah senin dan kamis, berinfaq/bersedekah, dan lainnya; (3) Evaluasi dengan menilai hasil pembelajaran PAI melalui UTS, game/kuis dan UAS berdasarkan standar KKM.	Perbedaannya pada pembentukan implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter, sedangkan penelitian ini meneliti implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa. Persamaannya sama-sama meneliti implementasi Pendidikan Agama Islam.	Tesis, UIN Sumatera Utara Medan.

E. Kerangka Teoretik

Permasalahan dalam sebuah penelitian, agar mendapatkan jawaban yang akurat, maka diperlukan teori-teori yang mendasarinya.

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan dunia dan di akhirat kelak.¹⁷

Pedoman pengembangan standar kompetensi dan kompetensi dasar menjelaskan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah memuat materi al-Qur'an dan Hadits, Fiqih, Aqidah, Akhlak, serta Tarikh. Ruang lingkup tersebut menggambarkan materi Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya, maupun lingkungannya.

Pendidikan Agama di sekolah bertujuan meningkatkan dan menumbuhkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus

¹⁷Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Cet. II, hlm. 86.

berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya terhadap Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan dapat melanjutkan pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

2. Pembinaan Nilai-Nilai Religius

Nilai-nilai atau disebut juga dengan karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun bertindak. Jack Corley dan Thomas Philip menyatakan “karakter merupakan sikap dan kebiasaan seseorang yang memungkinkan dan mempermudah tindakan moral”.¹⁸ Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/atau ajaran agamanya.¹⁹

Pembinaan nilai-nilai religius yang dimaksud di sini adalah proses menerapkan nilai-nilai agama Islam yang meliputi keimanan, ibadah dan akhlak pada siswa yang dilakukan dengan sadar, terencana dan bertanggung jawab.

F. Kerangka Berpikir

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki peran penting sebagai pusat pendidikan dalam menunjang kecerdasan masyarakat.

Hal ini disebabkan sekolah tumbuh dan berkembang bersama masyarakat

¹⁸Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Surabaya: Rosda, 2011), hlm. 41-42.

¹⁹Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 1.

yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang telah menjalankan dua jenjang pelaksanaan pendidikan yaitu pendidikan umum dan pendidikan agama. Pelaksanaan pendidikan agama dan umum dijalankan di bawah satu atap, namun pengelolaannya berjalan secara dualisme yaitu dalam satu sekolah mempunyai dua kelompok tenaga edukatif, dua jenis kurikulum yaitu kurikulum agama dan kurikulum umum dan dua tujuan. Adapun tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah berupaya membentuk manusia berkepribadian muslim yang berpengetahuan agama yang luas dan berakhlak mulia serta menjadi Islam ini sebagai pandangan hidup di dunia dan akhirat.

Selanjutnya, jika dikaitkan antara evaluasi dengan pendidikan karakter hingga menjadi suatu term evaluasi berbasis pendidikan karakter maka evaluasi berbasis pendidikan karakter adalah penilaian untuk mengetahui proses pendidikan dan komponen-komponennya dengan instrumen yang terukur dan berlandaskan ketercapaian karakter yang diinginkan. Evaluasi secara langsung atau hanya sekedar alat atau proses di dalam evaluasi. Hal ini didasarkan asumsi bahwa Al-Qur'an dan Hadis merupakan asas maupun prinsip pendidikan Islam, sementara untuk operasionalnya tergantung pada ijtihad umat. Term evaluasi pada taraf berikutnya lebih diorientasikan pada tindakan pendidikan didasarkan atas rencana, tujuan, bahan, alat dan lingkungan pendidikan tertentu. Berdasarkan komponen ini, maka peran penilaian dibutuhkan guna mengetahui sejauhmana keberhasilan pendidikan tercapai.

Proses pelaksanaan penilaian lebih ditekankan pada akhir tindakan pendidikan. Penilaian dalam pendidikan dimaksudkan untuk menetapkan keputusan-keputusan pendidikan, baik yang menyangkut perencanaan, pengelolaan, proses dan tindak lanjut pendidikan, baik yang menyangkut perorangan, kelompok maupun kelembagaan. Dalam konteks ini, penilaian dalam pendidikan Islam bertujuan agar keputusan-keputusan yang berkaitan dengan pendidikan Islam benar-benar sesuai dengan nilai-nilai Islami sehingga tujuan pendidikan Islam yang dicanangkan dapat tercapai secara maksimal.²⁰

Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah pada dasarnya melakukan kegiatan pendidikan Islam yaitu sebagai upaya normatif untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan pandangan hidup Islami, sikap hidup Islami, yang dimanifestasikan dalam keterampilan hidup sehari-hari.²¹ Guru agama sebagai pengemban amanah pembelajaran agama Islam harus orang yang memiliki pribadi yang shaleh. Hal ini merupakan konsekuensi logis karena dialah yang akan mencetak anak didiknya menjadi anak shaleh. Guru agama sebagai penyampai ilmu, semestinya dapat mengantarkan jiwa atau hati muridnya sehingga semakin dekat kepada Allah Swt, dan memenuhi tugasnya sebagai khalifah di bumi ini.²²

²⁰Miswanto, *Evaluasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter*, Jurnal Madaniyah Edisi VII Agustus 2014, ISSN 2086-3462, hlm. 156-157.

²¹Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 16

²²Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Misika Galiza, 2003), Hal, 93

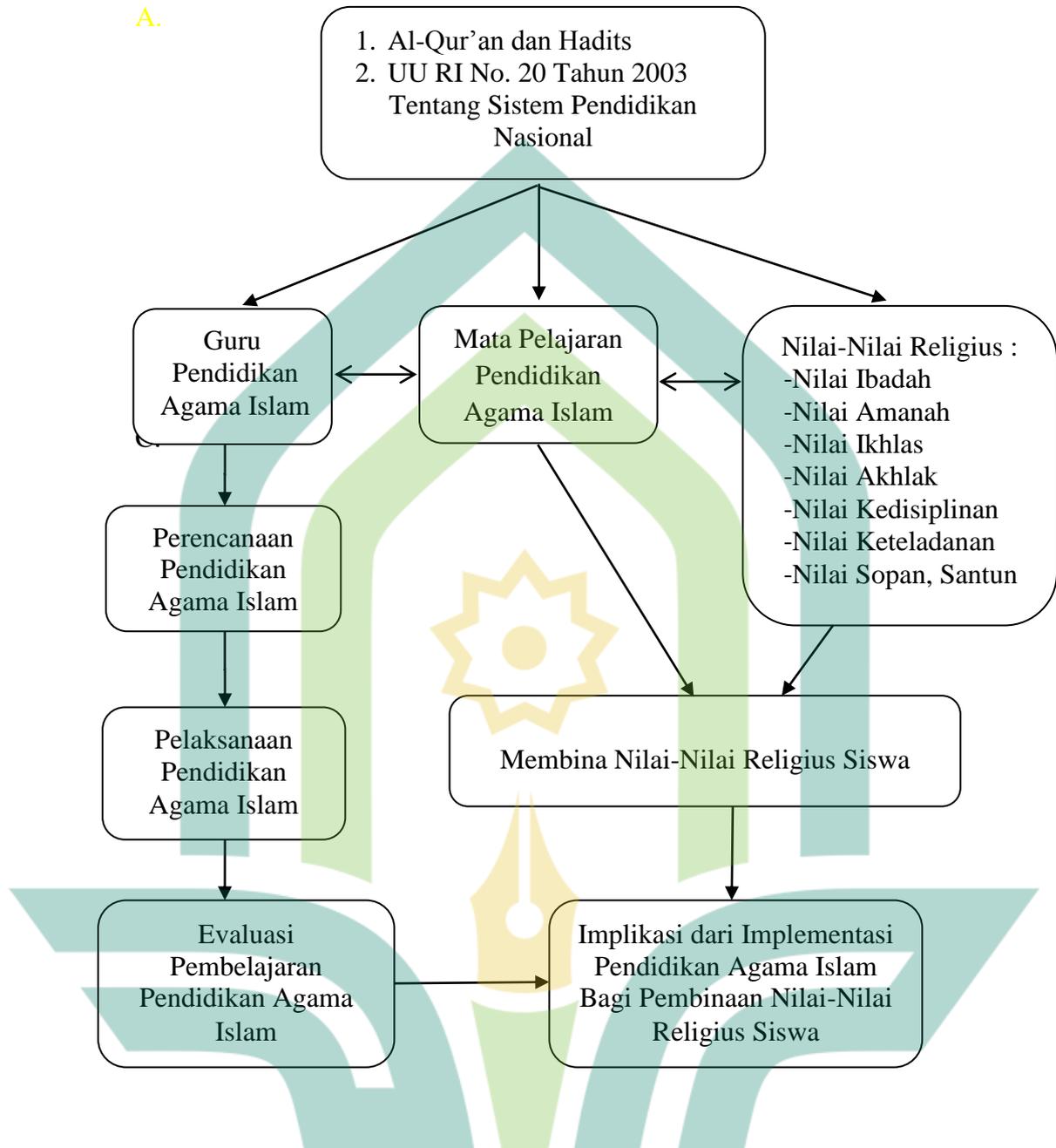
Upaya memaksimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan secara sistemik dan sistematis mulai tahapan perencanaan, sebagaimana tercermin dalam silabus dan RPP serta bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang terjadwal sebagai pendukung kegiatan di kelas. Dilihat dari perencanaannya baik yang tertuang dalam silabus dan RPP maupun berdasarkan pengakuan informan memang harus ada upaya sistemik dan terstruktur dari guru Pendidikan Agama Islam untuk mengefektifkan pembelajaran dan meningkatkan daya tarik pembelajaran kepada peserta didik.²³

Peningkatan kualitas pembelajaran intrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam melakukan evaluasi harus secara utuh dan komprehensif, yaitu berupa penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa secara terpadu. Penilaian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memang berbeda dengan penilaian mata pelajaran lainnya, karena karakteristik Pendidikan Agama Islam penuh dengan nilai-nilai dan praktik keagamaan yang harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebab itu penilaiannya tidak hanya dalam bentuk tes yang sifatnya kognitif saja, tetapi harus juga menilai dimensi sikap dan pengamalan agama.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang arah penelitian ini, secara skematis peneliti gambarkan dalam kerangka berpikir sebagai berikut:

²³Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 177.

Gambar 1.1
Skema Kerangka Berpikir



G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan atau langkah-langkah yang diambil dalam penelitian dengan menggunakan metode-metode ilmiah dalam memecahkan masalah.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan pada dasarnya merupakan penelitian kualitatif yang penelitiannya secara langsung mengamati dan mencatat orang-orang dalam setting alamiah untuk jangka waktu yang lama. Penelitian dimulai dengan pertanyaan yang dirumuskan secara longgar, kemudian memiliki kelompok atau lokasi untuk penelitian, memperoleh akses dan kemudian menerapkan peranan sosial dalam penataan dan mulai melakukan observasi.²⁴ Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al Islah Plus Ampelgading, yang bertujuan untuk memahami mengenai implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini hendak mendeskripsikan atau menggambarkan tentang bagaimana implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh

²⁴Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 216.

peneliti langsung dari sumber pertama.²⁵ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pemalang.
 - 2) Waka bidang kurikulum SMP Al Islah Plus Ampelgading.
 - 3) Waka bidang kesiswaan SMP Al Islah Plus Ampelgading.
 - 4) Guru PAI SMP Al Islah Plus Ampelgading.
 - 5) Siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading
- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik dengan tujuan komersial maupun nonkomersial yang biasanya berupa data statistik hasil penelitian dari buku laporan, survey, majalah/surat kabar, dokumentasi maupun arsip-arsip resmi.²⁶ Data yang diperoleh dari sumber data primer kemudian didukung dan dikomparasikan dengan data dari sumber sekunder. Data sekunder tersebut diantaranya proses pembelajaran PAI, kepala sekolah, peserta didik dan guru PAI.

4. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.²⁷ Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: sejarah singkat berdirinya,

²⁵Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Andi, 2018), hlm. 156

²⁶Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi*,... hlm. 156.

²⁷Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hlm. 2.

letak geografis obyek, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dan pembinaan nilai-nilai religius.

5. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan dengan mendampingi guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran intrakurikuler yang dilakukannya untuk memperoleh gambaran tentang keadaan SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pemalang.

b. Metode Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur yang ditujukan kepada kepala sekolah, urusan kurikulum, urusan kesiswaan, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pemalang.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan terhadap setiap dokumen atau arsip kegiatan dan pelaporan yang ada di SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang.

6. Teknik Analisis Data

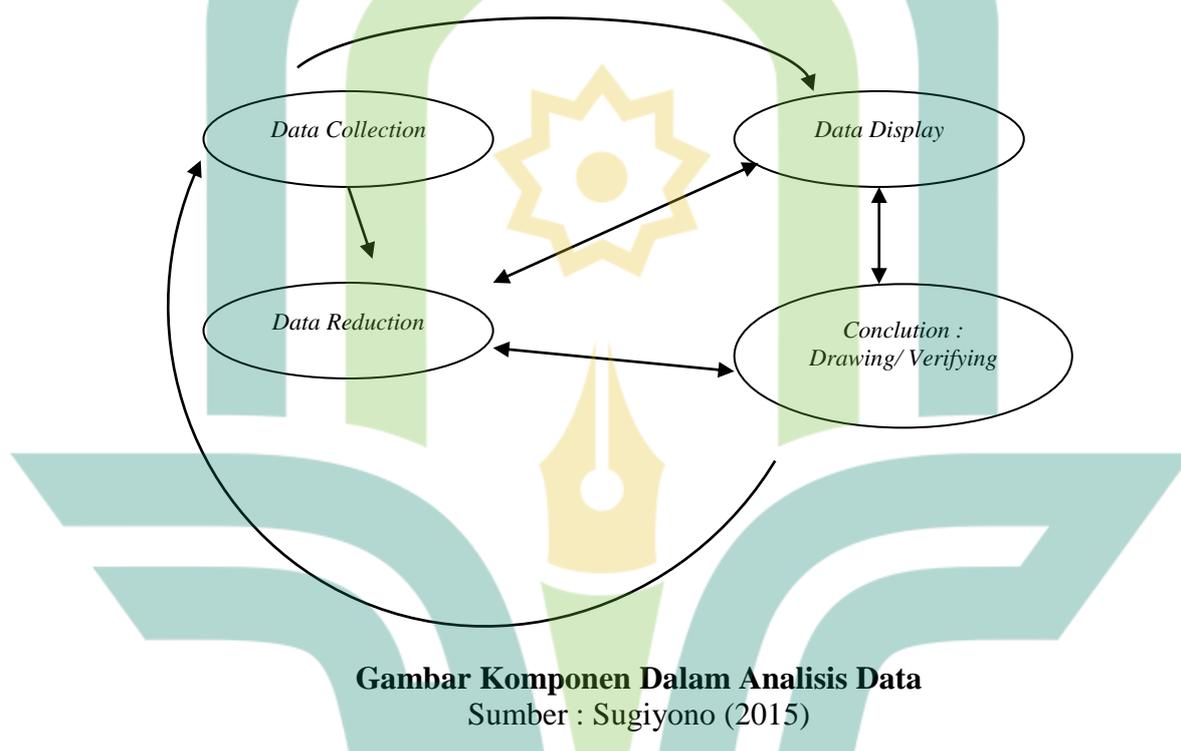
Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²⁸ Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan data berupa tulisan wawancara. Metode ini juga disebut sebagai prosedur yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya.

Setelah data yang diteliti terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data. Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 207.

dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁹

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.³⁰ Berdasarkan tahapan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka dalam penelitian ini pada tahap awal setelah diadakan pengumpulan data melalui teknik wawancara dengan berbagai sumber data yang dianggap mengetahui

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 244.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 339.

tentang implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang. Selain itu dikumpulkan pula hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini merupakan urutan persoalan yang diterangkan dalam bentuk tulisan di dalam membahas keseluruhan tesis dari awal hingga akhir. Adapun sistematika pembahasan tesis ini adalah sebagai berikut :

Pertama, bagian awal tesis terdiri atas : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman persetujuan sidang tesis, halaman lembar pengesahan, halaman persetujuan tim penguji, halaman pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan halaman daftar lampiran.

Kedua, bagian utama tesis terdiri atas lima bab yaitu :

Bab pertama pendahuluan, yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teoretik, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua Pendidikan Agama Islam dan Nilai-nilai Religius yang membahas tentang Pendidikan Agama Islam, Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama

Islam, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam, Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Pengertian Nilai-Nilai Religius, Dimensi Nilai-Nilai Religius, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas dan Religiusitas dalam Islam.

Bab ketiga membahas mengenai Deskripsi Pembinaan Nilai-Nilai Religius Siswa Melalui Implementasi Pendidikan Agama Islam di SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang, yang meliputi tentang gambaran umum SMP Al Islah Plus Ampelgading, perencanaan Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa, pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa, evaluasi Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa dan implikasi dari implementasi Pendidikan Agama Islam bagi pembinaan nilai-nilai religius siswa.

Bab keempat Analisis Pembinaan Nilai-Nilai Religius Siswa Melalui Implementasi Pendidikan Agama Islam di SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang, yang meliputi perencanaan Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa, pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa, evaluasi Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa, dan implikasi dari implementasi Pendidikan Agama Islam bagi pembinaan nilai-nilai religius.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.

Ketiga, bagian akhir dari penulisan tesis ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membina Nilai-Nilai Religius Siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai religius siswa dilakukan dengan menentukan kegiatan seperti pembiasaan sebelum pembelajaran dengan membaca amalan pagi (Asmaul Husna, Sholawat Nariyah, Surat Al-Mulk, Surat Al-Waqi'ah, Ratibul Attos, Tahli) dan dilanjut sholat dhuha bersama, serta isi kurikulum yang disesuaikan untuk membentuk siswa yang memiliki karakter yang religius (disiplin, jujur, taat beribadah, berakhlak, santun dan berbudi pekerti) dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
2. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi pembinaan nilai-nilai religius siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran sampai selesai melalui Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan kurikulum sekolah.
3. Evaluasi Pendidikan Agama Islam bagi pembinaan nilai-nilai religius siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang dilaksanakan dengan cara memantau dan memonitoring semua kegiatan

dengan mempertimbangkan kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan kegiatan, serta dengan cara melihat, memantau dan mendisiplinkan siswa dalam mengikuti pembiasaan di luar kelas sebelum pembelajaran juga dengan memperbaiki RPP, metode dan pelaksanaan pembelajaran.

4. Implikasi dari implementasi Pendidikan Agama Islam bagi pembinaan nilai-nilai religius siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang, siswa terbiasa melaksanakan amalan-amalan dengan membaca surat-surat pendek, surat Al-Waqi'ah, surat Al-Mulk, tahlil, sholawat nariyah dan sholat dhuha bersama. Sedangkan di dalam kelas, siswa terbiasa melaksanakan amalan sholawat tibbil qulub, lihomsatun, membaca surat Al-Fatihah, serta doa sebelum dan sesudah belajar. Dengan begitu diharapkan siswa dapat mengingat dan memahami dengan benar pembelajaran tersebut. Selain itu juga terdapat kurikulum khusus dalam bidang keagamaan dengan cara memperbaiki akhlak siswa melalui pembiasaan amalan yang dilakukan di sekolah.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, saran-saran yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya Kepala Sekolah mempertahankan apa yang telah dicapai dan mengembangkan pembinaan nilai-nilai religius siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang.

2. Hendaknya para guru meningkatkan implementasi Pendidikan Agama Islam bagi pembinaan nilai-nilai religius siswa di sekolah.
3. Kepada para siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang agar memperhatikan dan lebih serius dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan seluruh kegiatan pembinaan nilai-nilai religius yang diadakan sekolah sehingga menjadi warga sekolah yang agamis dan memiliki jiwa sosial yang tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Nur. 2013. *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Al-Ulum No. 1 Vol. 13 Juni 2013.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, Listya Rani. 2016. *Implementasi Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar Juara Yogyakarta*. Artikel di Jurnal Kebijakan Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Edisi 3 Vol. V Tahun 2016. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aunillah, Nurla Isna. 2011 *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jakarta: Laksana.
- Darajat, Zakiah. dkk, 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. II, Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama, 2001. *Visi dan Misi Departemen Agama RI*, Jakarta: Departemen Agama.
- Fahrudin, 2020. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Religius di SMPN 44 Bandung*, Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education – Vol. 7 No. 2 (2020).
- Hadi, Sutrisno, 2013. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Tatang dan Abas Asyafah, 2019. *Konsep Dasar Evaluasi dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 10. No. I 2019.
- Ilahi, Mohammad Takdir. 2014. *Gagalnya Pendidikan Karakter: Analisis dan Solusi Pengendalian Karakter Emas Anak Didik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Istiqomah, 2018. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Sebuah Ikhtiar Penanggulangan Narkoba dan HIV/AIDS bagi Pelajar*, Al-hayat, Volume 02, Nomor 01, Juni 2018: 47-62.
- Kusnadi, Edi. 2008. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Metro: Ramayana Press dan STAIN Metro.

- Mafruhah, Izzatin. 2016. *Internalisasi Nilai Religius Pada Pembelajaran PAI dan Dampaknya Terhadap Sikap Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas (Studi Multisitus di SMA Laboratorium UM dan SMA Brawijaya Smart School Malang)*. Tesis Program Studi PAI Pascasarjana, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,
- Majid, Abdul, dan Dian Andayani, 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Impelementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Rosdakarya.
- Ma'mur, Asmani Jamal. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press.
- Margono, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Masitoh, Umi. 2017. *Implementasi Budaya Religius Sebagai Upaya Pengembangan Sikap Sosial di SMA Negeri 5 Yogyakarta*. Tesis di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi PAI Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Miswanto, 2014. *Evaluasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter*, Jurnal Madaniyah Edisi VII Agustus 2014, ISSN 2086-3462.
- Moeloeng, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakesarasin.
- Mujahidin, Firdos. 2017. *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*, Bandung: PT Rosdakarya.
- Mukhtar, 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta: Referensi.
- Mulyana, 2009. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Peraturan Menteri Agama RI Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Islam di Madrasah, Lamp. 1, Jakarta: Kemenag.

Pulungan, Makmur Hamdani. 2019. *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang*, Tesis Program Studi PAI Pascasarjana, Medan: UIN Sumatera Utara Medan.

Q-Anees, Bambang dan Adang Hambali, 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis al-Qur'an*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Resmi, Diah Ayu Sita. 2020. *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Religiusitas Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Islam*. Jurnal Tarbawi Volume 05 No. 01, Januari – Juni 2020.

Rhohmah, Laelatul. 2019. *Pengembangan Religiusitas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Studi Kasus di SMPN 20 Semarang*, Conference on Islamic Studies (CoIS) 2019).

Samani, Muchlas dan Hariyanto, 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Subijanto, 2015. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta: Balitbang Kemdiknas.

Sudijono, Anas. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Sugiyono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung, Remaja Rosdakarya.

Suliyanto, 2018. *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Yogyakarta: Andi.

Swandar, Refi. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SD Budi Mulia Dua Sedayu Bantul*. Artikel di Repository FKIP Universitas PGRI Yogyakarta.

Tafsir, Ahmad. 2014. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

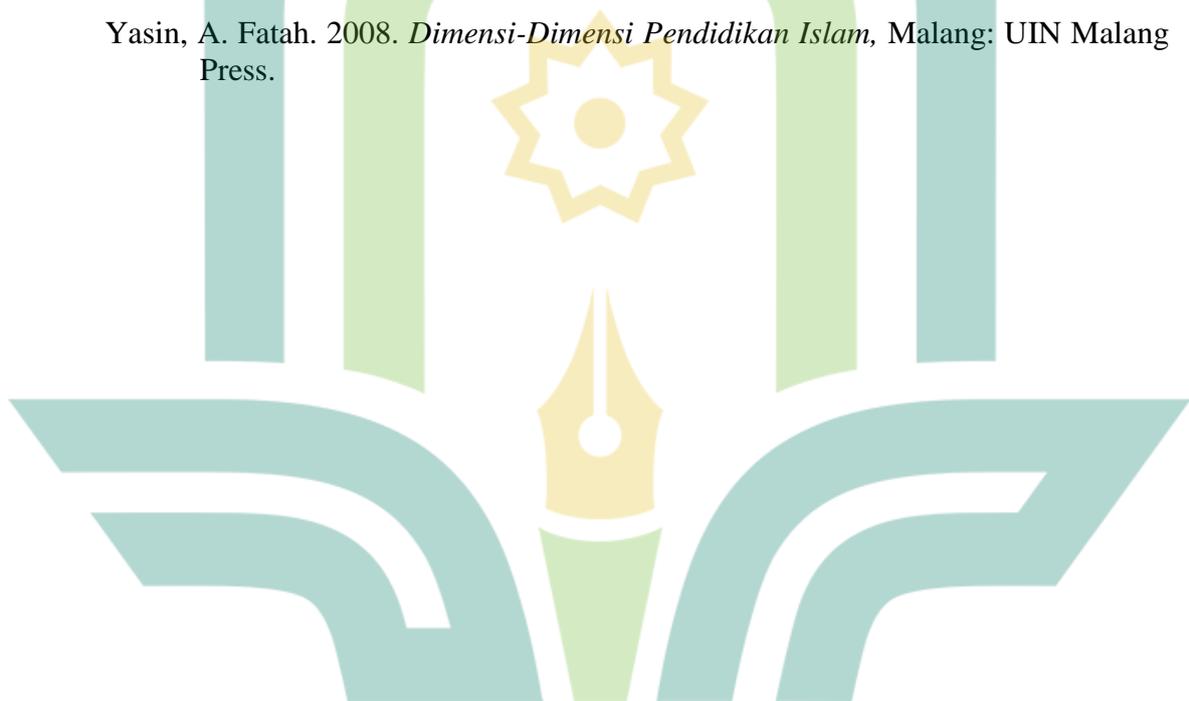
Untung, Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, Yogyakarta: Litera.

Wahyudi, Muhammad. 2016. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius dan Sikap Kepedulian Sosial Siswa di SMK Negeri 1 Kota Batu*. Tesis di Program Studi PAI Pascasarjana, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Wati, Dian Chrisna dan Dikdik Baehaqi Arif, 2017. *Penanaman Nilai-Nilai Religius di Sekolah Dasar Untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa*. Artikel di Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III UAD Yogyakarta.

Widianti, 2019. *Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah 3 Metro*. Tesis di Program Studi Ilmu Tarbiyah Konsentrasi PAI Program Pascasarjana. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN Malang Press.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418, 4412880
Website : pps.iainpekalongan.ac.id, Email : pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 126/In.30/I/AD.05/03/2020
Lamp. : 1 Berkas
Hal : **Penunjukan Pembimbing Proposal Tesis dan Tesis**

Pekalongan, 13 Maret 2020

Kepada. Yth :

1. Dr. Slamet Untung, M.Ag
2. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag

di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat kepada Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan bahwa dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi Program Pascasarjana, diwajibkan kepada para mahasiswa untuk segera menyusun Tesis. Untuk mempercepat penyusunan Tesis tersebut, mahasiswa harus menulis proposal untuk segera disidangkan, sehubungan dengan hal tersebut, kami menunjuk Bapak/Ibu untuk menjadi **Pembimbing Proposal Tesis dan Tesis** mahasiswa berikut ini :

Nama Mahasiswa : Akhmad Saekhu
NIM : 5219002
Program Studi : PAI
Judul Tesis : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI RELIGIUS
SISWA SMP AL-ISLAH PLUS AMPELGADING,
PEMALANG

Pembimbing : 1. Dr. Slamet Untung, M.Ag
2. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag

Demikian permohonan ini, atas kesediaan dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Makrum, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002



YAYASAN PONDOK PESANTREN AL ISLAH
SMP AL ISLAH Plus
KEBAGUSAN - AMPELGADING – PEMALANG

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 078/SMP.AIP/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Khaolah, S.Ag.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Al Islah Plus Ampelgading

Dengan ini menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Akhmad Saekhu
NIM : 5219002
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Pascasarjana IAIN Pekalongan

Bahwa yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SMP Al Islah Plus Ampelgading, dalam rangka pembuatan Tesis dengan judul *"Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membina Nilai-Nilai Religius Siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pemalang"*.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ampelgading, 23 Maret 2021

Kepala Sekolah,



Umi Khaolah, S.Ag.

Jl. Jatirejo KM 2 Desa Kebagusan Kec. Ampelgading Kab. Pemalang
Kode Pos 52364 E-mail; smpalishlahplus@gmail.com

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tgl. Pengamatan : Kamis, 10 September 2020
Jam : 06.30 – 10.30 WIB
Lokasi : SMP Al Islah Plus Ampelgading
Obyek : Aktifitas harian siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading

Suasana pagi hari, jam 06.35 WIB para siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading dengan riang mulai berdatangan ke sekolah, ada yang bepergian sendiri dengan jalan kaki, ada yang naik sepeda, ada yang berdatangan dengan teman-temannya bahkan ada yang diantar orang tua maupun saudaranya, kemudian menuju kelasnya untuk meletakkan tas dan bukunya.

Ketika bel telah berbunyi untuk masuk kelas, para siswa sebelum memasuki ruang kelas, mereka masing-masing berbaris di depan kelas yang disiapkan oleh ketua kelas lalu satu per satu memasuki kelas sambil bersalaman dengan bapak/ibu guru yang akan mengajar di jam pelajaran pertama, sebelum melakukan pembelajaran mereka membiasakan membaca amalan pagi (*Asmaul Husna, Sholawat Nariyah, Surat Al-Mulk, Surat Al-Waqi'ah, Ratibul Atos, Tahlil*) dan dilanjut sholat dhuha bersama.

Tepat pada jam 09.00 WIB terdengarlah bunyi bel tanda jam keluar istirahat. Para siswa, diantara mereka ada yang belajar membaca kembali buku pelajaran, ada yang membeli jajan, ada yang ke perpustakaan, ada pula yang menunggu guru yang mempunyai keperluan. Suara bel kembali terdengar tanda siswa selesai dari istirahat. Siswa masuk ke kelas masing-masing, dan selang beberapa menit guru memasuki kelas kemudian pelajaran dimulai kembali. Pada akhir pembelajaran ditutup dengan berdo'a bersama setelah selesai bersalaman sambil cium tangan guru.

Tanggapan Pengamat:

Aktifitas harian di SMP Al Islah Plus Ampelgading tidak terlepas dari pendidikan karakter sopan santun, adab dan akhlak. Dalam kehidupan para siswa bukan hanya dalam pelajaran semata namun siswa juga dididik akan kerohaniannya. Melalui budaya menyapa, salaman dan cium tangan, berdo'a

bersama, tadarus qur'an, mengenakan pakaian muslimah bagi siswa perempuan merupakan cara untuk melatih para siswa dalam suasana kerohanian, membentuk akhlak yang baik dan kepedulian sosial bagi para siswa dengan didukung keterlibatan para guru.



Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tgl. Pengamatan : Senin, 14 September 2020
Jam : 09.00 – 11.30 WIB
Lokasi : SMP Al Islah Plus Ampelgading
Obyek : Aktifitas harian siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading

Senin pagi sekitar jam 09.00 WIB peneliti datang ke SMP Al Islah Plus Ampelgading, peneliti berbincang bincang dengan para guru yang ada di kantor yang kebetulan jam istirahat pertama. Tepat pukul 09.30 WIB terdengar kembali bel tanda waktu istirahat sudah habis, para siswa segera memasuki kelas masing-masing dan guru-guru yang mengajar mulai berdatangan ke kelas yang diajarnya.

Peneliti berkeliling ke kelas dimana guru mengajar, dan peneliti mendapat izin untuk masuk kelas serta memperhatikan cara guru mengajar di kelas. Seperti biasa guru mengucapkan salam kepada anak-anak, guru sebelum melakukan pembelajaran menyuruh anak-anak untuk membaca bacaan basmallah. Setelah mengawali dengan do'a, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan menunjuknya untuk menjawab pertanyaan.

Selanjutnya guru menjelaskan materi pelajaran dan guru mulai dengan menyampaikan SK dan KD materi yang akan dibahas. Metode yang dipakai guru dalam menyampaikan materi pelajaran diantaranya metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktek. Dalam pembelajaran tersebut guru memasukkan unsur mengenai akhlak/karakter yang baik. Para siswa disuruh memberikan contoh nyata tentang akhlak yang baik mengenai shalat dhuha, guru memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir dan mempelajari tata cara shalat dhuha, setelah itu siswa disuruh ke musholla untuk mempraktekkan shalat dhuha sesuai urutan sebagai penilaian praktek.

Setelah selesai, guru segera mengambil alih kembali, kemudian memberikan tugas tentang apa yang diajarkan di kelas untuk dikerjakan di rumah masing-masing, dan sebelum mengakhiri pelajaran guru menjelaskan lagi secara singkat manfaat materi yang diajarkan, serta memberikan motivasi kepada para siswa agar selalu rajin belajar, menerapkan materi pelajaran PAI dalam kehidupan sehari-

hari. Setelah itu guru menutupnya dengan bacaan alhamdulillah dan mengakhirinya dengan salam.

Peneliti juga masuk ke kelas lain, ada sebagian guru yang menggunakan LCD dalam proses pembelajaran. Peneliti juga memperhatikan situasi kelas, ada siswa yang ballpointnya habis lalu teman yang duduk di sebelahnya meminjamkan ballpointnya karena membawa lebih dari satu ballpoint.

Tanggapan Pengamat:

Dalam proses belajar mengajar terdapat bentuk pembelajaran aktif, dimana siswa berperan dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran dilaksanakan dengan guru menerangkan materi pelajaran menggunakan metode tanya jawab, ceramah, cerita, memberikan hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas dan memberikan *reward* bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan pembiasaan mengangkat tangan terlebih dahulu. Pembiasaan ini merupakan bentuk pembelajaran aktif dimana kegiatan ini melatih siswa untuk mempunyai karakter atau akhlak yang baik dan kepedulian sosial siswa kepada siapapun.



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tgl. Pengamatan : Jum'at, 18 September 2020
Jam : 06.50 – 11.00 dan 14.00 – 17.00 WIB
Lokasi : SMP Al Islah Plus Ampelgading
Obyek : Aktifitas harian siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading

Jum'at pagi hari, tepat jam 06.50 WIB peneliti datang ke SMP Al Islah Plus Ampelgading untuk melihat secara langsung para siswa bersalaman sambil cium tangan kepada bapak/ibu guru yang datang lebih awal dan sudah berdiri di depan gerbang sekolah sambil menyapa para siswa sebelum bel tanda masuk berbunyi.

Kegiatan rutin tiap hari Jum'at adalah istighosah dan tausiyah. Tepat jam 07.00 WIB acara dimulai dengan pembacaan istighosah dan dilanjutkan dengan tausiyah. Setelah acara istighosah dan tausiyah selesai para siswa masuk ke ruang kelas masing-masing untuk mengikuti pelajaran. Pada jam 11.00 WIB para siswa pulang ke rumah masing-masing untuk menjalankan sholat Jum'at di masjid terdekat. Sebagian besar siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading yang berdomisili di Pondok Pesantren Al Islah Kebagusan menjalankan sholat Jum'at di masjid Al-Ikhsan Kebagusan.

Selanjutnya pada jam 14.00 WIB dimulai kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, para siswa segera datang ke sekolah untuk mengikuti kegiatan kepramukaan dengan bimbingan pembina Pramuka. Ada juga latihan bola voly, sepak bola untuk mempersiapkan kejuaraan POPDA. Kegiatan ekstrakurikuler selesai pada pukul 17.00 WIB, para siswa yang berdomisili di pondok dituntut untuk disiplin segera bergegas mandi, makan lalu sholat Maghrib berjamaah dilanjutkan mengaji/belajar baca Al-Qur'an. Setelah sholat Isya' berjamaah mereka ke program diniyah di Pondok Pesantren Al Islah Kebagusan.

Tanggapan Pengamat:

Kegiatan ekstrakurikuler ini sudah menjadi kegiatan harian dan rutinitas para siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading sebagai pelengkap dari pendidikan karakter dan kepedulian sosial yang diajarkan di kelas dalam bentuk materi pelajaran. Dari pengamatan peneliti bukan hanya para siswa saja yang

membiasakan disiplin datang ke sekolah tidak terlambat, namun juga guru-guru dan pembina ekstrakurikuler juga memberikan contoh suri tauladan yang baik bagi para siswa. Selain hari Jum'at ketika shalat Dhuhur juga dihimbau untuk shalat berjamaah. Melalui uswah hasanah, atau contoh yang baik dari guru ini, maka terciptalah pendidikan karakter atau akhlak yang baik bagi guru maupun siswa.



Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tgl. Pengamatan : Selasa, 22 September 2020
Jam : 09.00 – 10.30 WIB
Lokasi : SMP Al Islah Plus Ampelgading
Obyek : Aktifitas harian siswa SMP Al Islah Plus Ampelgading

Selasa pagi sekitar jam 09.00 WIB peneliti datang ke SMP Al Islah Plus Ampelgading, peneliti berbincang-bincang dengan para guru yang ada di kantor yang kebetulan jam istirahat pertama. Tepat pukul 09.30 WIB terdengar kembali bel tanda waktu istirahat sudah habis, para siswa segera memasuki kelas masing-masing dan guru-guru yang mengajar mulai berdatangan ke kelas yang diajarnya.

Observasi yang dilakukan adalah peneliti melakukan penelitian dan memperoleh hasil tentang:

1. Letak geografis
2. Fasilitas, sarana dan prasarana
3. Pelaksanaan kegiatan dalam rangka pembentukan nilai-nilai religius siswa di SMP Al Islah Plus Ampelgading
4. Observasi sikap dan perilaku siswa ketika mengikuti kegiatan-kegiatan dalam rangka pembentukan nilai-nilai religius

Tanggapan Pengamat:

Dalam proses belajar mengajar terdapat bentuk pembelajaran aktif, dimana siswa berperan dalam proses belajar mengajar. Kegiatan amalan pagi sebelum KBM, sholat berjamaah menjadikan peserta didik beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., berakhlakul karimah, cerdas dan lain-lain sebagaimana yang tertuang dalam visi misi sekolah. Dalam pembelajaran tidak menggunakan bahasa seperti bergaul dengan teman, mengucapkan salam dan bersalaman ketika bertemu guru, mendengarkan ketika guru berbicara, tidak ramai sendiri ketika KBM berlangsung. Hal ini bisa terwujud karena guru memberikan contoh akan akhlak terhadap lingkungan. Guru membiasakan membuang sampah pada tempatnya, lingkungan kelas selalu bersih sebelum petugas kebersihan membersihkannya,

fasilitas sekolah terjaga dengan baik seperti meja, kursi, papan tulis dan lain-lain.
Dinding-dinding sekolah juga tidak terdapat coretan.



Kode: 01-W/NR/22-IX/20

Topik : Nilai-Nilai Religius
Sub Topik : Implementasi PAI dalam Membina Nilai-Nilai Religius

Sumber Data : Umi Khaolah, S.Ag.				Tanggal : 22 September 2020
Peneliti : Akhmad Saekhu				Pukul : 09.00 – 11.00 WIB
Peringkasan : Akhmad Saekhu				
Kode Masalah	Kode Isi	Data Sifat	Kode Teknik	Isi Ringkasan Data
01	K	F	W	SDM yang terlibat dalam proses pembinaan nilai-nilai religius pada siswa meliputi kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala kesiswaan, guru, komite dan orang tua.
02	S	F	W	Isi kurikulum PAI terkait dengan bidang studi yaitu membentuk siswa yang memiliki karakter yang religius (disiplin, jujur, taat beribadah, berakhlak, santun dan berbudi pekerti) dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat
03	K	F	W	Strategi dalam menjalankan kurikulum PAI yaitu dengan bekerja sama antara kepala sekolah dan guru untuk mendisiplinkan siswa agar beribadah, berakhlak dan memiliki budi pekerti di sekolah
04	K	F	W	Pelaksanaan SDM yang terlibat adalah ikut membimbing dan mendisiplinkan siswa dalam melakukan nilai-nilai religius melalui pembiasaan di dalam kelas maupun di luar kelas.
05	K	F	W	Pelaksanaan isi kurikulum PAI terkait dengan bidang studi ikut menanamkan dan mendisiplinkan siswa agar mempunyai karakter yang religius kepada siswa yang sesuai dengan isi kurikulum PAI.
06	K	F	W	Pelaksanaan strategi kurikulum PAI dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran sampai selesai melalui Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan kurikulum sekolah
07	K	R	W	Mengevaluasi SDM yang terlibat dalam proses pembinaan nilai-nilai religius pada siswa dengan cara melakukan monitoring dan mengevaluasi hasil pelaksanaan kegiatan dari para guru.

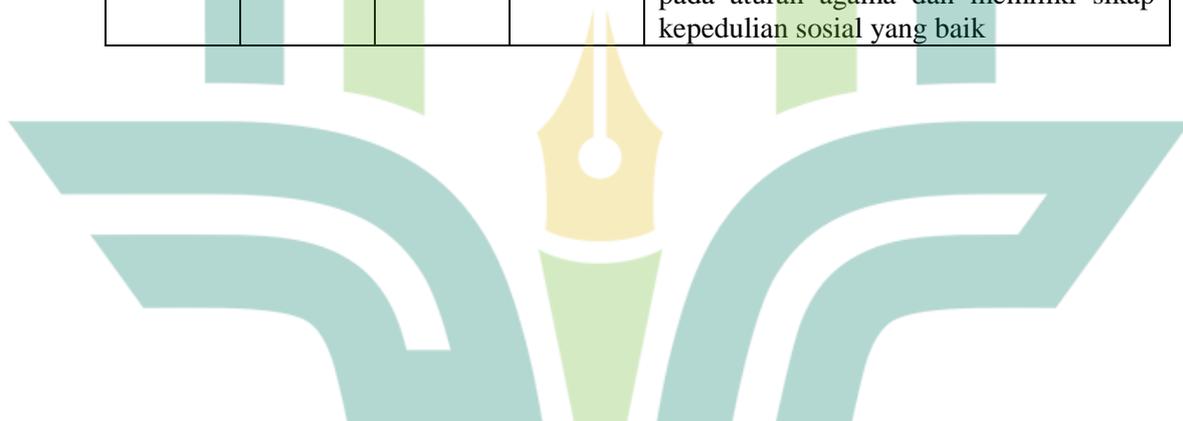
08	K	R	W	Mengevaluasi isi kurikulum PAI terkait dengan bidang studi yang diajarkan dengan cara memantau dan memonitoring kegiatan yang sudah dilaksanakan maupun yang belum dari semua elemen SDM yang ada di sekolah
09	K	R	W	Evaluasi kurikulum di sekolah dengan cara memantau dan memonitoring semua kegiatan di sekolah dengan mempertimbangkan kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan kegiatan
10	S	F	W	Pendidikan Agama Islam keagamaan ini bertujuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Islam yakni membentuk insan kamil. Nilai religius yang dikembangkan berupa jujur, disiplin, santun, beribadah, sopan, berakhlak dan budi pekerti
11	K	F	W	Kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan nilai-nilai religius siswa yaitu melaksanakan amalan dengan membaca surat pendek, surat Al-Waqi'ah, surat Al-Mulk, tahlil, sholawat nariyah dan sholat dhuha bersama. Sedangkan di dalam kelas melaksanakan amalan sholawat tibil qulub, lihomsatun, bacaan surat Al-Fatihah, dan doa sebelum dan sesudah belajar
12	S	F	W	Implementasi untuk mengembangkan nilai-nilai religius siswa yaitu agar siswa dapat berkompeten dalam bidang ilmu pengetahuan dan keagamaan/religius untuk menjadi siswa yang lebih baik
13	S	F	W	Implementasi pembelajaran PAI dalam pembinaan nilai-nilai religius siswa yang dikembangkan berupa jujur, disiplin, santun, beribadah, sopan, berakhlak dan budi pekerti

Kode: 02-W/NR/14-IX/20

Topik : Nilai-Nilai Religius
Sub Topik : Implementasi PAI dalam Membina Nilai-Nilai Religius

Sumber Data : Faizah, S.Pd.				Tanggal : 14 September 2020
Peneliti : Akhmad Saekhu				Pukul : 09.00 – 11.00 WIB
Peringkasan : Akhmad Saekhu				
Kode Masalah	Kode Isi	Data Sifat	Kode Teknik	Isi Ringkasan Data
01	K	F	W	Strategi yang dilakukan dalam pembinaan nilai-nilai religius melalui kurikulum PAI dilakukan dengan cara: 1. Penanaman akhlak ke siswa, guru dan lingkungan sekolah 2. Pembiasaan pembacaan amalan pagi dan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran 3. Pembiasaan perilaku jujur dan disiplin dalam pembelajaran di kelas 4. Penilaian sikap sebagai penentu kenaikan kelas
02	K	F	W	Kegiatan-kegiatan Pendidikan Agama Islam yang dibuat sekolah terkait dengan pembinaan nilai-nilai religius, diantaranya: 1. Pembiasaan sebelum pembelajaran dengan membaca amalan pagi (<i>Asmaul Husna, Sholawat Nariyah, Surat Al-Mulk, Surat Al-Waqi'ah, Ratibul Atos, Tahlil</i>) dan dilanjut sholat dhuha bersama. 2. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas (berdoa, membaca sholawat <i>Tibbil Qulub, Lihomsatun</i>).
03	K	R	W	Evaluasi Kurikulum dilakukan setiap bulan untuk mengetahui kendala serta kekurangan yang ada.
04	K	F	W	Pelaksanaan kegiatan dilakukan setiap hari dan dijadwalkan secara bergantian
05	K	F	W	Implementasi kurikulum PAI di sekolah dilakukan secara teratur yang disesuaikan dengan keadaan sekolah yang berbasis pondok pesantren.
06	K	F	W	Melalui proses pembelajaran di kelas dan di luar kelas pada pembiasaan yang dilakukan siswa.
07	K	R	W	Pelaksanaan evaluasi dilakukan setiap bulan bila terjadi kendala.

08	K	R	W	Mengevaluasi pembelajaran PAI melalui monitoring dari kepala sekolah dan tim pengembang
09	K	F	W	Strategi sekolah dan pembiasaan nilai-nilai religius dengan cara pembiasaan di luar kelas dan di dalam kelas sebelum pembelajaran dimulai
10	K	F	W	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam disini menggunakan kurikulum 2013, dengan alokasi waktu tiga jam. Dan untuk prosesnya pun dibagi yaitu dua jam untuk teori sisanya digunakan untuk praktek, dengan begitu diharapkan anak-anak dapat mengingat dan memahami dengan benar pembelajaran tersebut. Kemudian selain itu disini juga terdapat kurikulum khusus dalam bidang keagamaan.
11	K	R	W	Untuk mengukur keberhasilan dari implementasi pembelajaran PAI meliputi: perubahan sikap siswa-siswi di sekolah lebih baik, penilaian dengan mengerjakan/praktek contohnya dengan kerja kelompok lalu melaporkan hasil dari tugas kelompoknya, kemudian yang terpenting daripada itu semua adalah agar siswa-siswi SMP Al Islah Plus Ampelgading menjadi pribadi yang taat pada aturan agama dan memiliki sikap kepedulian sosial yang baik



Kode: 03-W/NR/18-IX/20

Topik : Nilai-Nilai Religius
Sub Topik : Implementasi PAI dalam Membina Nilai-Nilai Religius

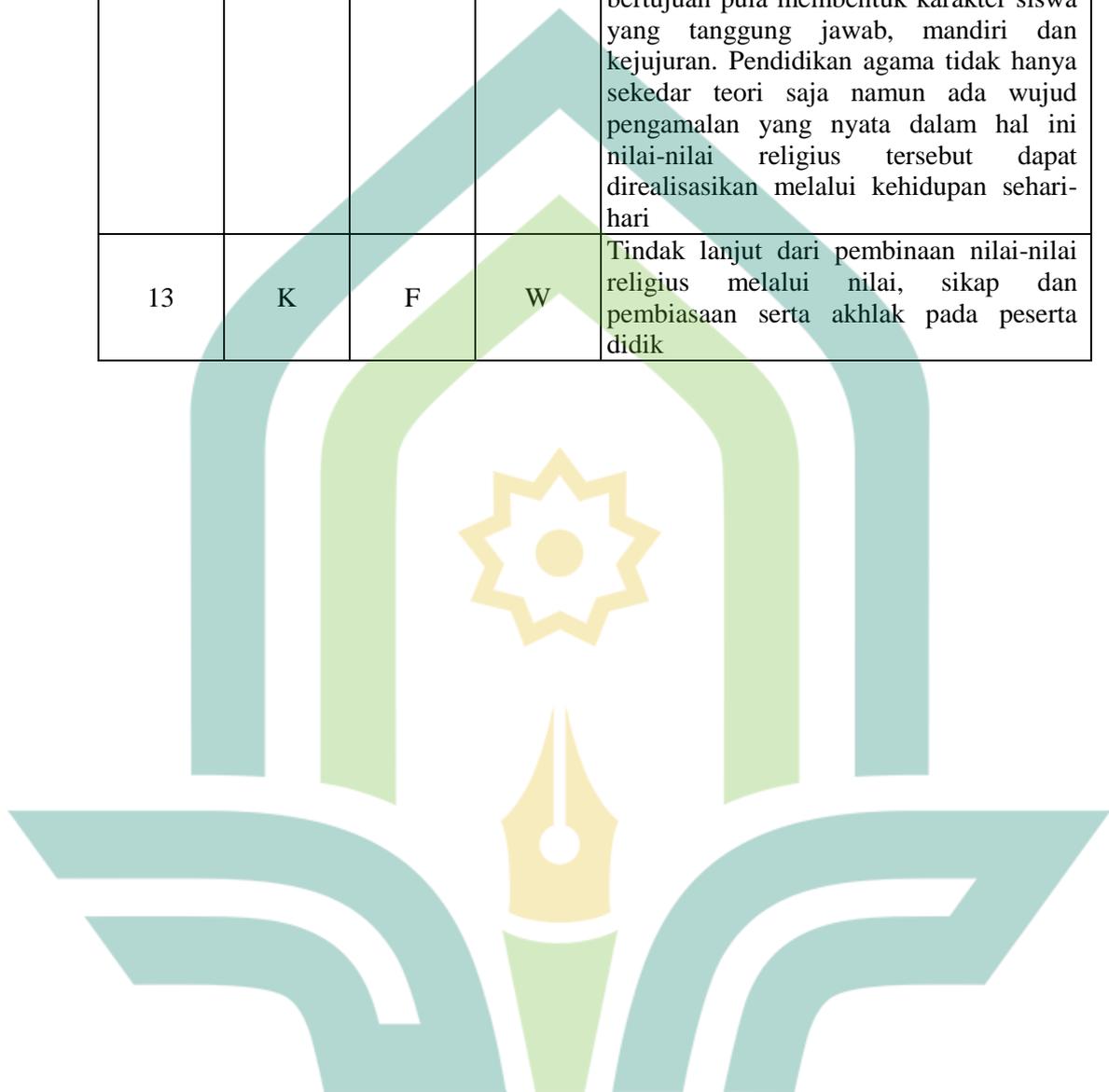
Sumber Data : Bentar Triarso, S.Pd.				Tanggal : 18 September 2020
Peneliti : Akhmad Saekhu				Pukul : 09.00 – 11.00 WIB
Peringkasan : Akhmad Saekhu				
Kode Masalah	Kode Isi	Data Sifat	Kode Teknik	Isi Ringkasan Data
01	K	F	W	Sebagai waka kesiswaan, kegiatan yang dilakukan dalam proses pembinaan nilai-nilai religius diantaranya membuat program kerja kesiswaan yang berkaitan dengan proses pembinaan nilai-nilai religius
02	K	F	W	Pelaksanaan program yang mendukung bakat dan minat dalam proses pembinaan nilai-nilai religius pada saat pembelajaran di luar kelas maupun di dalam kelas
03	K	F	W	Metode pembinaan nilai-nilai religius dengan melakukan pembiasaan pada siswa sebelum dan sesudah masuk kelas dengan membaca doa bersama
04	K	F	W	Pelaksanaan di luar dan di dalam kelas sebelum pembelajaran sekolah dan kegiatan keagamaan
05	K	R	W	Kegiatan proses pengevaluasian metode yang digunakan guru dilakukan evaluasi langsung setiap hari
06	K	R	W	Proses pengevaluasinya dengan cara melihat, memantau dan mendisiplinkan siswa dalam mengikuti pembiasaan di luar kelas sebelum pembelajaran
07	K	F	W	Pembiasaan nilai-nilai religius dilaksanakan setiap hari pada saat selesai kegiatan keagamaan
08	K	F	W	Pelaksanaan pengembangan nilai-nilai religius dengan cara memperbaiki akhlak siswa melalui pembiasaan amalan yang dilakukan di sekolah

Kode: 04-W/NR/22-IX/20

Topik : Nilai-Nilai Religius
 Sub Topik : Implementasi PAI dalam Membina Nilai-Nilai Religius

Sumber Data : Fiqi Islachiyati, S.Pd.I.				Tanggal : 18 September 2020
Peneliti : Akhmad Saekhu				Pukul : 09.00 – 11.00 WIB
Peringkasan : Akhmad Saekhu				
Kode Masalah	Kode Isi	Data Sifat	Kode Teknik	Isi Ringkasan Data
01	K	F	W	Saya tidak membuat RPP setiap kali mengajar, karena RPP setiap KD sedangkan setiap KD ada beberapa pertemuan.
02	K	F	W	Metode yang digunakan guru PAI dalam proses pembelajaran di kelas diantaranya <i>discoveri learning</i> , saintifik
03	K	F	W	Media yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di kelas diantaranya LCD, Laptop serta <i>Power Point</i>
04	K	R	W	Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap selesai KD atau materi per bab
05	K	F	W	Pelaksanaan RPP dilakukan setiap KD
06	K	F	W	Metode pembelajaran PAI sudah dilaksanakan secara maksimal
07	K	R	W	Evaluasi melalui monitoring dari kepala sekolah setiap 6 bulan atau per semester, dan selama ini tidak ada hambatan dalam mengajar
08	K	R	W	Evaluasi dengan melakukan kegiatan remedial dan pengayaan pada nilai pengetahuan dan keterampilan serta melakukan pengarahan pada nilai sikap dan pembiasaan di kelas
09	K	R	W	Evaluasi pembelajaran PAI kognitifnya bisa dengan tes tulis baru ke tes yang lain, seperti keterampilan, sikap, observasi tugas ke lapangan, praktek, contohnya tentang wudhu, sholat, infaq, zakat, mengurus jenazah, dan lain-lain
10	K	R	W	Tindak lanjut evaluasi dengan memperbaiki RPP, metode dan pelaksanaan pembelajaran
11	K	F	W	Ada sosialisasi berkaitan dengan pembelajaran PAI dalam upaya pembinaan nilai-nilai religius
12	K	F	W	Pembinaan nilai-nilai religius diterapkan melalui proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam ini dilaksanakan dengan harapan dapat membentuk nuansa

				yang religius pada siswa serta membudayakan dan membiasakan para siswa dalam pengamalan nilai-nilai religius melalui ibadahnya yang tidak hanya sekedar teori tetapi diwujudkan dengan pengamalan ibadah secara nyata, bertujuan pula membentuk karakter siswa yang tanggung jawab, mandiri dan kejujuran. Pendidikan agama tidak hanya sekedar teori saja namun ada wujud pengamalan yang nyata dalam hal ini nilai-nilai religius tersebut dapat direalisasikan melalui kehidupan sehari-hari
13	K	F	W	Tindak lanjut dari pembinaan nilai-nilai religius melalui nilai, sikap dan pembiasaan serta akhlak pada peserta didik



Tanggal : 22 September 2020
Pukul : 09.00 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Tema/Topik : Pembinaan Nilai-nilai Religius

PEDOMAN WAWANCARA

I. Informan : Kepala Sekolah (Ibu Umi Khaolah, S.Ag.)

Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membina Nilai-nilai Religius

A. Tahap Perencanaan Pendidikan Agama Islam dalam Membina Nilai-nilai Religius

1. Siapa saja SDM yang terlibat dalam proses pembinaan nilai-nilai religius pada siswa?
2. Apa saja isi kurikulum PAI terkait dengan bidang studi yang diajarkan?
3. Apa saja strategi kepala sekolah dalam menjalankan kurikulum PAI?

B. Tahap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam Membina Nilai-nilai Religius

1. Bagaimana pelaksanaan SDM yang terlibat dalam proses pembinaan nilai-nilai religius? Apa peran ibu dalam proses tersebut?
2. Bagaimana pelaksanaan isi kurikulum PAI terkait dengan bidang studi yang diajarkan?
3. Bagaimana pelaksanaan strategi kurikulum PAI?

C. Tahap Evaluasi Pendidikan Agama Islam dalam Membina Nilai-nilai Religius

1. Bagaimana ibu mengevaluasi SDM yang terlibat dalam proses pembinaan nilai-nilai religius pada siswa?
2. Bagaimana evaluasi isi kurikulum PAI terkait dengan bidang studi yang diajarkan?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum PAI di sekolah?

D. Implikasi dari Implementasi Pendidikan Agama Islam bagi Pembinaan Nilai-nilai Religius

1. Apa saja nilai-nilai religius yang dikembangkan?
2. Apa saja kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan nilai-nilai

- religius siswa?
3. Apa saja implementasi untuk mengembangkan nilai-nilai religius pada siswa?

Tanggal : 14 September 2020
Pukul : 09.00 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang Guru
Tema/Topik : Pembinaan Nilai-nilai Religius

II. Informan : Wakil Kepala Kurikulum (Ibu Faizah, S.Pd.)

Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membina Nilai-nilai Religius

A. Tahap Perencanaan Manajemen Kurikulum PAI dalam Pembinaan Nilai-nilai Religius

1. Apa saja strategi yang dilakukan dalam pembinaan nilai-nilai religius melalui kurikulum PAI?
2. Apa saja kegiatan-kegiatan Pendidikan Agama Islam yang dibuat sekolah terkait dengan pembinaan nilai-nilai religius?
3. Kapan dilakukannya evaluasi kurikulum PAI?

B. Tahap Pelaksanaan Manajemen Kurikulum PAI dalam Pembinaan Nilai-nilai Religius

1. Bagaimana implementasi kurikulum PAI di sekolah?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dibuat sekolah terkait kurikulum PAI?
3. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI?

C. Tahap Evaluasi Manajemen Kurikulum PAI dalam Pembinaan Nilai-nilai Religius

1. Bagaimana mengevaluasi pembelajaran PAI?
2. Bagaimana proses pengevaluasian metode yang digunakan guru PAI?
3. Bagaimana evaluasi media yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI?

D. Implikasi dari Implementasi Pendidikan Agama Islam bagi Pembinaan Nilai-nilai Religius

1. Apa saja strategi sekolah dalam pembinaan nilai-nilai religius?
2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan nilai-nilai religius?
3. Bagaimana evaluasi pengembangan nilai-nilai religius?

Tanggal : 18 September 2020
Pukul : 09.00 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang Guru
Tema/Topik : Pembinaan Nilai-nilai Religius

III. Informan : Wakil Kepala Kesiswaan (Bapak Bentar Triarso, S.Pd.)

Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membina Nilai-nilai Religius

A. Tahap Perencanaan Manajemen Kurikulum PAI dalam Pembinaan Nilai-nilai Religius

1. Apa saja yang dilakukan waka kesiswaan dalam proses pembinaan nilai-nilai religius?
2. Bagaimana pelaksanaan program-program khusus untuk mendukung bakat minat dalam proses pembinaan nilai-nilai religius?

B. Tahap Pelaksanaan Manajemen Kurikulum PAI dalam Pembinaan Nilai-nilai Religius

1. Apa saja metode untuk pembinaan nilai-nilai religius?
2. Bagaimana pelaksanaan metode proses pembinaan nilai-nilai religius?

C. Tahap Evaluasi Manajemen Kurikulum PAI dalam Pembinaan Nilai-nilai Religius

1. Kapan waka kesiswaan mengontrol atau mengevaluasi langsung salah satu kelas dalam proses pembinaan nilai-nilai religius?
2. Bagaimana yang dirasakan bapak (waka kesiswaan) dalam membentuk atau membina nilai-nilai religius, adakah hambatan dan bagaimana upayanya?
3. Bagaimana proses pengevaluasian terhadap siswa dalam proses

pembinaan nilai-nilai religius?

D. Implikasi dari Implementasi Pendidikan Agama Islam bagi Pembinaan Nilai-nilai Religius

1. Kapan dilakukannya evaluasi metode terkait pembinaan nilai-nilai religius?
2. Bagaimana evaluasi pengembangan nilai-nilai religius?

Tanggal : 22 September 2020
Pukul : 09.00 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang Guru
Tema/Topik : Pembinaan Nilai-nilai Religius

IV. Informan : Guru Pendidikan Agama Islam (Ibu Fiqi Islachiyati, S.Pd.)

Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membina Nilai-nilai Religius

A. Tahap Perencanaan Manajemen Kurikulum PAI dalam Pembinaan Nilai-nilai Religius

1. Apakah guru PAI membuat RPP setiap kali mengajar?
2. Apa saja metode yang digunakan guru PAI dalam proses pembelajaran di kelas?
3. Apa saja media yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di kelas?
4. Kapan guru PAI melakukan evaluasi pembelajaran?

B. Tahap Pelaksanaan Manajemen Kurikulum PAI dalam Pembinaan Nilai-nilai Religius

1. Bagaimana pelaksanaan RPP yang telah dibuat guru PAI?
2. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran mata pelajaran PAI, apakah sudah maksimal?
3. Bagaimana evaluasi para guru PAI?
4. Bagaimana hambatan-hambatan guru PAI dalam mengajar mata pelajaran PAI?

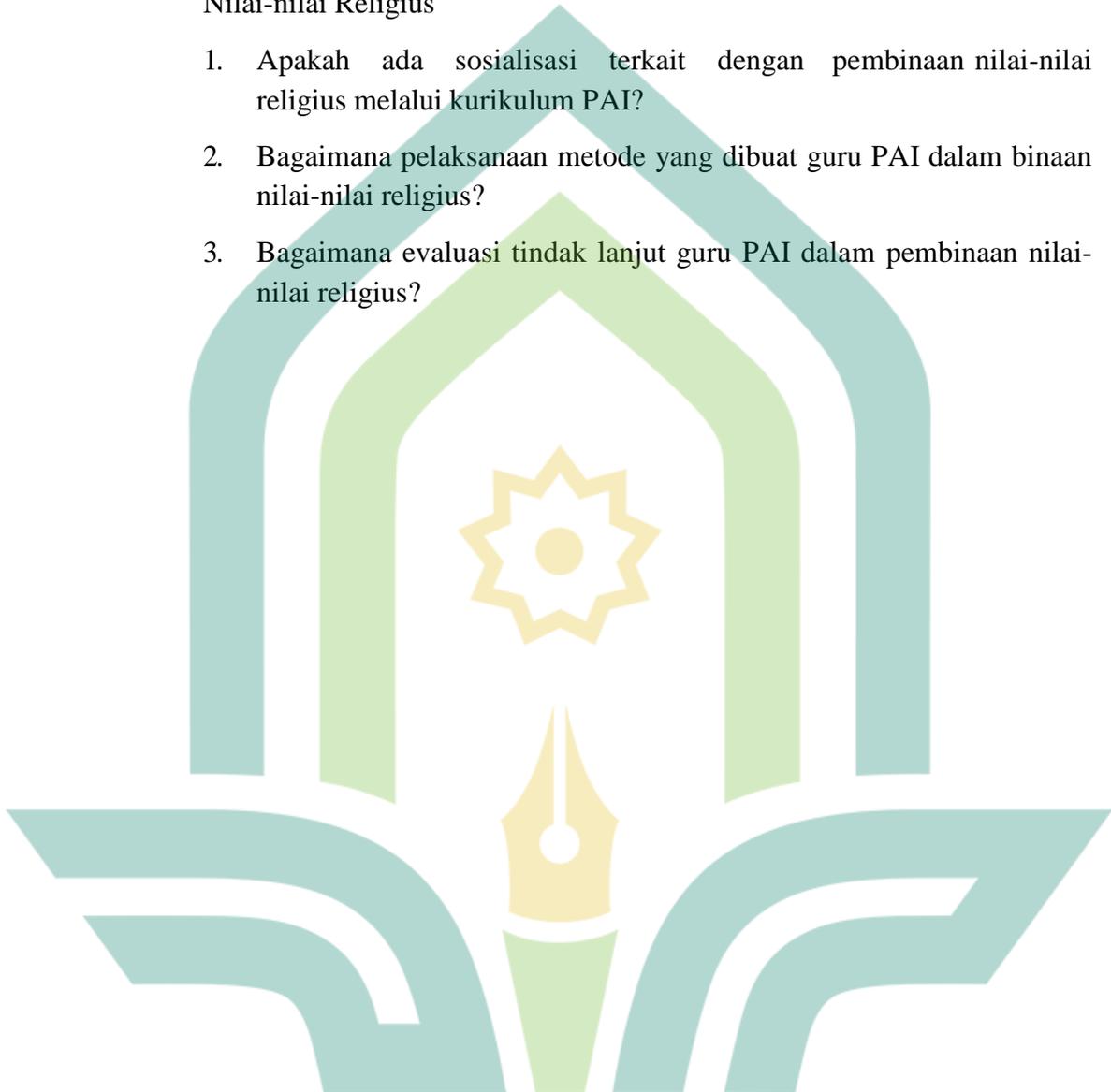
C. Tahap Evaluasi Manajemen Kurikulum PAI dalam Pembinaan Nilai-nilai Religius

1. Apa saja evaluasi yang dilakukan guru PAI terkait RPP yang dibuatnya?

2. Bagaimana evaluasi metode pembelajaran yang dibuat oleh guru PAI?
3. Bagaimana tindak lanjut evaluasi pembelajaran PAI?

D. Implikasi dari Implementasi Pendidikan Agama Islam bagi Pembinaan Nilai-nilai Religius

1. Apakah ada sosialisasi terkait dengan pembinaan nilai-nilai religius melalui kurikulum PAI?
2. Bagaimana pelaksanaan metode yang dibuat guru PAI dalam binaan nilai-nilai religius?
3. Bagaimana evaluasi tindak lanjut guru PAI dalam pembinaan nilai-nilai religius?



DOKUMENTASI PENELITIAN



**Wawancara dengan Ibu Umi Khaolah, S.Ag.
Kepala SMP Al Islah Plus Ampelgading**



**Wawancara dengan Ibu Faizah, S.Pd.
Waka Kurikulum SMP Al Islah Plus Ampelgading**



**Wawancara dengan Ibu Fiqi Islachiyati, S.Pd.I
Guru PAI SMP Al Islah Plus Ampelgading**



**Wawancara dengan Bapak Bentar Triarso, S.Pd.
Waka Kesiswaan SMP Al Islah Plus Ampelgading.**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : AKHMAD SAEKHU
Tempat, Tgl Lahir : Pemalang, 12 September 1976
Alamat : Kebagusan RT. 007, RW. 002 Kec. Ampelgading Kab. Pemalang
Kontak : 0895618331469 E-mail : akhmadsaekhu80@yahoo.com
Pendidikan :

1. SD Negeri 1 Kebagusan, Pemalang, lulus tahun 1990
2. SMP Negeri 1 Comal, Pemalang, lulus tahun 1993
3. SMA Negeri Comal, Pemalang, lulus tahun 1996
4. STAIN Pekalongan, lulus tahun 2004

Organisasi :

1. Pengurus MGMP PAI SMP Sub Comal (Wakil Sekretaris), Periode 2020 – 2022
2. Pengurus MGMP PAI SMP Kabupaten Pemalang (Bidang Komunikasi dan Publikasi), Periode 2020 – 2022

Pengalaman Kerja :

1. Mengajar di MA Nasrullah Ampelgading, Pemalang (2003 - 2006)
2. Mengajar di SMP Al Islah Plus Ampelgading, Pemalang (2005 – 2008)
3. Mengajar di SMP Negeri 1 Comal, Pemalang (2004 – sekarang)

Karya Ilmiah Skripsi :
: “Kontribusi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Islam Santri Kalong” (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Islah Kebagusan Kabupaten Pemalang)

Pemalang, 17 Mei 2021


Akhmad Saekhu



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.stain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@stain-pekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : AKHMAD SAEKHU
NIM : 5219002
Fakultas /Jurusan : PASCA/ PAI
E-mail address :

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul:

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA
SMP AL ISLAH PLUS AMPELGADING
KABUPATEN PEMALANG**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (data base), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *full text* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 28 Juni 2021



AKHMAD SAEKHU
NIM. 5219002